

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTS AHMAD YANI
JABUNG MALANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Yaasinta Ika Nurhaziza
16130009**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTS AHMAD YANI
JABUNG MALANG**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Yaasinta Ika Nurhaziza

16130009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTs. AHMAD
YANI JABUNG MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

YAASINTA IKA NURHAZIZA

NIM. 16130009

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Maret 2021

Oleh :

Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 19710701200604200

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTs. AHMAD YANI JABUNG MALANG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

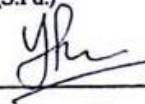
Yaasinta Ika Nurhaziza (16130009)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Setelah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

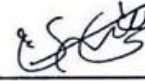
Ketua Sidang
Yhadi Firdiansyah, M.Pd :
NIP.19890426201802011128



Sekretaris Sidang
Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd :
NIP.19900831201608012013



Pembimbing
Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd :
NIP.19900831201608012013



Penguji Utama
Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si :
NIP.197312122006042001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
M. Aminul Huda Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP.196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala nikmat dan pertolongan-Nya, karya ini dipersembahkan kepada:

Ayahanda Hadi Siswantoro dan Ibunda Anis Winarsih S.Pd yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang. Do’a dan segala ridho yang kalian berikan semoga menjadi pengiring langkah dalam meraih kesuksesan saya.

Adik saya Mohammad Nanda Faizzanuar dan Thalita Hazimahtus Zahraa yang selalu menanti kepulangan saya dan memberikan semangat.

keluarga besar saya yang turut ikut mendoakan kebaikan untuk masa depan saya, semoga selalu dalam lindungan-Nya.

Guru dan dosen yang telah memberikan ilmu, arahan serta tauladan yang baik khususnya dosen pembimbing saya, Ibu Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd. yang telah dengan sabar dan ramah memberikan bimbingan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teman-teman yang sangat saya sayangi, Sahril Dhaimarhan , Anis Churin, Olga Yolanda , Rossabela, Iftitah Yuni, Unej Nike , dan Fathin Fadila yang selalu memberi support dan berbagi pahit manis kehidupan bersama saya.

HALAMAN MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7)

“ Maka apabila kamu telah selsai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (Urusan)yang lain”. (Qs. Al-Insyirah : 7)

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yaasinta Ika Nurhaziza Malang, 19 Maret 2021
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yaasinta Ika Nurhaziza
NIM : 16130009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar IPS Di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



Hayyun Lathifaty Yasri .M.Pd

NIP.19900831201608012013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Maret 2021



Yaasinta Ika Nurhaziza

16130009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuhi dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “ *jazakumullah khairan kasiran* ” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Ibu Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah sabar memberi masukan dan pelayanan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Hadi Siswantoro dan Ibu Anis Winarsih S.Pd yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip dan penuh tanggungjawab serta senantiasa

mendo'akan ananda dengan lapang hati.

7. Seluruh teman-teman kelas PIPS C yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Maret 2021
Penulis

Yaasinta Ika Nurhaziza
16130009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	ق	=	Q
ة	=	B	ط	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
خ	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
ر	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ر	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
س	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) long	=	â
Vocal (i) long	=	î
Vocal (u) long	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	A
أي	=	w
		Ay
أؤ	=	Û
إي	=	I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
E. Hipotesis Penelitian.	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	18

KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Sarana Prasarana	18
2. Kemandirian Belajar Siswa	31
3. Hasil Belajar	40
4. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar	44
5. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar	45
6. Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa	47
B. Kerangka Berfikir	47
BAB III	49
Metode Penelitian.....	49
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Populasi dan sampel Penelitian.....	50
E. Data dan Sumber Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
I. Teknik Analisis Data.....	61
J. Prosedur Penelitian	68
BAB IV	70
PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	70
A. Paparan Data	70
1. Identitas Madrasah.....	70
2. Sejarah Berdirinya MTs Ahmad Yani Sukolilo Jabung	70
3. Visi, Misi dan Tujuan	72
B. Deskripsi Variabel Penelitian	73
C. Pengujian Hipotesis	79
BAB V.....	89
PEMBAHASAN	89

A.	Pengaruh sarana prasaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang	89
B.	Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.....	93
C.	Pengaruh Sarna Prasarana dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang	96
BAB VI	99
PENUTUP	99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana.....	77
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Data Populasi	51
Tabel 3.2 Data Sampel	52
Tabel 3.3 Instrumen Skala <i>Likert</i>	54
Tabel 3.4 Jabaran Indikator Sarana Prasarana di tinjau dari Sifatnya.....	55
Tabel 3.5 Jabaran Indikator Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa.....	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Sarana Prasarana.....	74
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar Siswa.....	77
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	78
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	80
Tabel 4.6 Uji Heteroskedesititas.....	81
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	82
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	84
Tabel 4.9 Uji t X_1 terhadap Y.....	84
Tabel 4.10 Uji t X_2 terhadap Y	85
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4.13 Penjabaran Koefisien Determinasi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian dan Hasil Penelitian	106
Lampiran 2 Data Hasil Penelitian	113
Lampiran 3 Uji Reliabilitas dan Validitas Variabel Sarana Prasarana	121
Lampiran 4 Uji Reliabilitas dan Validitas Kemandirian Siswa	130
Lampiran 5 Data Hasil Belajar	137
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	141
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	142
Lampiran 8 Biodata Mahasiswa	144

ABSTRAK

Nurhaziza, Yaasinta Ika. 2021. *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

Sarana prasarana dan kemandirian Belajar merupakan salah satu penunjang yang penting dalam melakukan proses pembelajaran disekolah. Ketiadaan sarana prasarana dan kemandirian belajar akan mempersulit kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa. MTs. Ahmad Yani memiliki sarana prasarana yang memadai diantaranya Gedung, Ruang Kelas, Mushola, dan media pembelajaran lainnya. Namun ada salah satu sarana prasarana yang kurang yakni perpustakaan. Dikarenakan tidak ketersediaan ruang dan tempat. Begitupula kurangnya inisiatif belajar siswa, dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran berlangsung. Pencapaian hasil belajar siswa yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri.

Tujuan penelitian ini untuk (1) Menjelaskan pengaruh Sarana Prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts. Ahmad Yani Jabung Malang, (2) Menjelaskan pengaruh Kemandirian Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, (3) Menjelaskan pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts. Ahmad Yani Jabung Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (Kuesioner) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Mts. Ahmad Yani dengan jumlah sampel 82 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts. Ahmad Yani, (2) Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani, (3) Terdapat pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

ABSTRACT

Nurhaziza, Yaasinta Ika. 2021. *The Influence of Infrastructure and Learning Independence of Class VIII Students on Social Studies Learning Outcomes at MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.* Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor : Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Keywords : Infrastructure, Learning Independence, Learning Outcomes

Infrastructure and learning independence is one of the important supports in carrying out the learning process at school. The absence of infrastructure and learning independence will complicate learning activities which will also affect the highs and lows of student learning outcomes. MTs. Ahmad Yani has adequate infrastructure including buildings, classrooms, prayer rooms, and other learning media. However, there is one infrastructure that is lacking, namely a library. Due to the lack of availability of space and space. Likewise, the lack of student learning initiative, and the lack of self-confidence in the learning process. The achievement of student learning outcomes cannot be separated from the factors that affect learning itself.

The purpose of this study was to (1) explain the effect of infrastructure on student learning outcomes of class VIII Mts. Ahmad Yani Jabung Malan, (2) Explaining the effect of student learning independence on student learning outcomes of class VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, (3) Explaining the influence of infrastructure and learning independence for students of class VIII Mts. Ahamd Yani Jabung Malang.

This research uses quantitative research. The data collection method used was a questionnaire method (questionnaire) and documentation. The population in the study were all students of class VIII Mts. Ahmad Yani with a sample size of 82 students. The data analysis used was descriptive statistical data analysis and multiple linear regression.

The results in this study indicate that (1) there is an effect of infrastructure on student learning outcomes of class VIII Mts. Ahmad Yani, (2) There is an effect of student learning independence on student learning outcomes of class VIII MTs. Ahmad Yani, (3) There is an effect of infrastructure and student learning independence on student learning outcomes of class VIII MTs. Ahamd Yani Jabung Malang.

مختصر

نورهزينا ، ياسينتا إيكّا. ٢٠٢١. تأثير البنية التحتية واستقلال التعلم لطلاب الصف الثامن على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية في مدرسة الشاوية. أحمد ياني جابونج مالانج. البحث قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية و التعليم ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة البحث:حي لطيفة يسري، م. فد

الكلمات الدالة : البنية التحتية ، التعلم المستقل ، مخرجات التعلم
يعد التعليم عاملاً يدعم عملية التدريس والتعلم ، وأحدهما هو البنية التحتية مدرسة الشاوية. لدى أحمد ياني بنية تحتية مناسبة بما في ذلك المباني والفصول الدراسية وغرف الصلاة ووسائل التعليم الأخرى. ومع ذلك ، هناك بنية تحتية واحدة تفتقر إلى المكتبة. بسبب عدم توفر المساحة والمساحة. وبالمثل ، يحدث نقص في مبادرة تعلم الطلاب ، وانعدام الثقة بالنفس لدى الطلاب في التعلم. لا يمكن فصل تحقيق مخرجات تعلم الطلاب عن العوامل التي تؤثر على التعلم نفسه.

كان الغرض من هذه الدراسة هو (١) شرح تأثير البنية التحتية على نتائج تعلم الطلاب للصف الثامن مدرسة الشاوية. أحمد ياني جابونج مالان ، (٢) شرح تأثير استقلالية تعلم الطلاب على نتائج تعلم الطلاب من الصف الثامن مدرسة الشاوية أحمد ياني جابونج مالانج ، (٣) شرح تأثير البنية التحتية واستقلالية التعلم للطلاب على نتائج تعلم الطلاب للفصل الثامن مدرسة الشاوية. أحمد ياني جابونج مالانج.

يستخدم هذا البحث البحث الكمي. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي طريقة الاستبيان (الاستبيان) والتوثيق. كان السكان في الدراسة جميعهم من طلاب الفصل الثامن مدرسة الشاوية أحمد ياني بحجم عينة ٨٢ طالبًا. كان تحليل البيانات المستخدم هو تحليل البيانات الإحصائية الوصفي والانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى (١) وجود تأثير للبنية التحتية على نتائج تعلم الطلاب للفصل الثامن مدرسة الشاوية . أحمد ياني ، (٢) هناك تأثير لاستقلالية تعلم الطلاب على نتائج تعلم الطلاب للصف الثامن مدرسة الشاوية. أحمد ياني ، (٣) هناك تأثير للبنية التحتية واستقلالية تعلم الطلاب على نتائج تعلم الطلاب من الصف الثامن مدرسة الشاوية. أحمد ياني جابونج مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar yang dialami siswa disekolah perlahan akan menghasilkan perubahan-perubahan baik dalam segi pengetahuan, nilai sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut akan tampak pada hasil belajar siswa seperti halnya dengan adanya penilaian hasil belajar baik guru, siswa, dan orang-orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Suatu pencapaian penilaian dalam hasil belajar terdapat beberapa jenis penilaian yang digunakan salah satunya penilaian formatif. Menurut Azwar penilaian formatif yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai siswa dalam suatu program dalam pembelajaran. Dalam hal ini, hasil yang diperoleh dari penilaian dijadikan *feedback* bagi kemajuan belajar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.¹ oleh sebab itu, tidak semua siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Namun, terdapat hambatan berupa sarana prasarana.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan seperti lokasi atau tempat, bangunan

¹ Azwar S, *Tes Prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

madrasah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.² jadi prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses dalam pendidikan.

dapat disimpulkan, bahwa sarana prasarana belajar adalah fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar, baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sarana prasarana disekolah yang sangat mempengaruhi siswa dalam hasil belajar yang berupa indikator kondisi mushola, bahan ajar, perlengkapan kelas serta perpustakaan.

Salah satu komponen penting dalam sekolah meliputi suatu kualitas sekolah tersebut dengan memperhatikan sarana dan prasarananya. Seperti gedung sekolah dengan kondisi yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar.³ Hal ini sesuai dengan pendapat Khairani yang menyatakan bahwasannya sarana belajar adalah media yang sepenuhnya dapat mendukung hasil belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar secara langsung yang dapat menciptakan kondisi peserta didik untuk malas belajar.⁴ Untuk mengatasi hal, tersebut diperlukan adanya tambahan belajar di rumah dengan tujuan agar siswa tersebut mencapai hasil belajar yang maksimal. Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Kemampuan setiap siswa bukan hanya

² E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)hlm. 49

³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga 2007)hlm.170

⁴ Fitri Nuraini dkk. "pengaruh sarana dan prasarana terhadap semangat dan hasil belajar mahasiswa IKIP Siliwangi", (*Jurnal Parole : Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 1 No.3, mei 2018).hlm.304

sekedar ilmu pengetahuan yang menjadi dasar perkembangan teknologi. Akan tetapi kemampuan pada setiap siswa ada pada karakter pada setiap perorangan.⁵

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda dan mempunyai semangat belajar yang berbeda juga pada setiap siswa. Dengan adanya perubahan karakteristik maka salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu karakter yang dapat dibentuk dengan metode pembelajaran yang tepat adalah karakter mandiri siswa. Kemandirian belajar merupakan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu.⁶

Dalam hal ini kemandirian belajar siswa merupakan aktivitas yang tidak bergantung kepada orang lain, yakni siswa dapat mempunyai inisiatif belajar dengan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang baik mampu menobatkan dirinya dapat serius dalam belajar, sehingga siswa tersebut mampu mengerjakan tugas belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut pemaparan diatas kemandirian belajar menjadi penting dikarenakan searah dengan hasil belajar.⁷

⁵ Chotimah, dkk, *Pengaruh Pendekatan Model Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMPN di Kota Cimahi*, Jurnal: On Education Vol.1 No. 2. Hlm.68

⁶ Ibid. Hlm 77

⁷ Atin warmi.dkk, "Motivasi dan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika dimasa pandemi covid-19".(jurnal: ISSN Vol.8 No. 3,2020)hlm.2

Permasalahan yang muncul di MTs Ahmad Yani Jabung Malang memiliki Sarana Prasarana yang memadai. diantaranya , Gedung, Ruang Kelas, Mushola, dan media pembelajaran lainnya. Akses menuju kesekolah tersebut terletak di daerah yang strategis. Namun, ada salah satu sarana prasarana yang kurang yakni perpustakaan. Hal ini terjadi karena tidak ketersediaan ruang dan tempat sehingga proses pembelajaran kurang tersedianya. Sekolah ini Secara tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Begitupula dengan permasalahan kemandirian belajar siswa yang ada beberapa siswa masih bergantung pada sumber yang diberikan oleh guru. Kurangnya inisiatif belajar padahal mereka mempunyai buku pelajaran atau LKS, Yang dapat di pelajari di luar sekolah. Ada sebagian siswa ketika mendapat tugas dari guru, mereka saling bergantung kepada teman lainnya. Selain itu saat ujian semester, mereka saling mencontek jawaban teman. Sehingga timbul rasa tidak percaya diri dan tanggung jawab.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam judul ***“PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG “***

⁸ Wawancara, Maul Guru pendidikan IPS Di MTs.Ahmad Yani Jabung Malang(08 Oktober,2020 pukul 11.00 WIB)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs.Ahmad Yani Jabung malang?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang ?
3. Bagaimana pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
2. Menjelaskan pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
3. Menjelaskan pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel maupun objek dan hal-hal yang terkait baik yang belum tercantum maupun belum tercantum dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung Malang dengan mengetahui adanya pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa maka diharapkan dapat menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan sekolah yang lebih baik dan berkualitas.

b. Bagi Guru

Dengan mengetahui adanya pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa maka diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengupayakan guru .

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa

terhadap hasil belajar siswa serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

d. Bagi Peneliti

Dengan mengetahui adanya pengaruh sarana prasarana dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa maka diharapkan dapat dipergunakan sebagai menambah suatu wawasan tentang ilmu pengetahuan.

E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak ada pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
2. Tidak ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
3. Tidak ada pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
2. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.
3. Ada pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yaitu: 1) dua variabel bebas sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa, dan 2) satu variabel terkait yaitu hasil belajar siswa. ketiga variabel diatas selanjutny akan dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Selanjutnya indikator penelitian diatas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa sampel penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas dalam penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya, dengan demikian penelitian yang sebelumnya dapat dijadikan

bahan referensi oleh peneliti. Berikut penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

Penelitian tentang Sarana Prasarana pernah dilakukan oleh mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 oleh Ifa Izatul Munah dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa mata Pelajaran Fiqih di MTs. Musthofa Grabagan Tuban”. Salah satu variabel bebas yang sama dengan penelitian ini adalah variabel sarana Prasarana. Populasi yang diambil adalah 125 siswa, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah nilai rapot, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,445 > 2,012$.⁹

Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh mahasiswi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2020 oleh Azizah Rachmawati dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Salah satu variabel bebas yang sama dengan penelitian ini adalah variabel sarana Prasarana dan Variabel terikat yakni Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SD Se-Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 174 siswa, dengan sampel 121 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan

⁹ Ifa Izatul Munah, “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Musthofa Grabagan Tuban” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019)

pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah nilai rapor, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 22%, Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 28%, sedangkan sarana dan prasarana dan kedisiplinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 32,4%.¹⁰

Berikutnya, penelitian sejenis dilakukan oleh Ovi Ernanda Sari, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2019, dengan judul “ Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaranb Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”. Salah satu variabel bebas yang sama dengan penelitian ini adalah variabel Kemandirian Belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini 190 siswa dengan sampel 129 siswa yang diambil dari teknik pengambilan data yang berupa data random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian belajar berpengaruh secara positif. Besar kontribusi kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni 36,8% sedangkan sisanya 63,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹¹

¹⁰ Azizah Rachmawati, “ *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Se- Gugus Hasannudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*”, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2020)

¹¹ Ovi Ernanda Sari, “*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*”, (Skripsi: UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2019)

Nunuk Mujisuciningtyas, tahun 2014 Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 2 Nomor 1 Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban” . tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar siswa kelas kelas XII di SMK Negeri 2 Tuban. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengambil jumlah sampel 166 siswa dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan seacara persial kedua variabel berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05, seacara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktik siswa dengan tingkat signifikan 0,000 kurang dari 0,05.¹²

Nugrahan Fitria R. Dan Ani Nur Aeni, 2019 Ejournal UPI mimbar sekolah Dasar Vol. 6 (1) Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “*Effect Of Educational Facilities and Infrastructur in Primary Scholls On Students’ Learning Outcomes*” . Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh fasilitas pendidikan dan prasarana di sekolah dasar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data dari pusat pendidikan menunjukkan bahwa tingginya tingkat kerusakan fasilitas pendidikan dan infrastruktur, khususnya ruang kelas dan hasil belajar siswa yang kurang

¹² Nunuk Mujisuciningtyas, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban”, (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2014)

optimal ditunjukkan dengan jumlah retensi kelas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi logistik sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang kelas, manajemen berbasis sekolah, dan shift ganda sistem berpengaruh terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian tersebut terdiri dari 599 SD di sumedang yang terdaftar di Kec. Dapodik 2017.¹³

Rihatul Miski, 2015 Jurnal Ta'dibi ISSN 2442-4994 Vol. 4 No. 2 Universitas Djuanda Bogor dengan judul “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa di SMK Wikrama Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Dengan populasi dan sampel yang berjumlah 61 siswa, dalam penelitian tersebut terdapa kontribusi pengaruh sarpas terhadap hasil belajar sebesar 40,38% sedangkan sisanya sebanyak 59,62% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, bakat dan minat.¹⁴

¹³ Nugrahan Fitria R. , Ani Nur Aeni,” *Effect Of Educational Facilites and Infrastructur in Primary School's On Students' Learning Outcomes*”, (Ejournal UPI Vol. 6 (1), 2019)

¹⁴ Rihatul Miski,” *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa*”, (Jurnal: Ta'dibi ISSN 2442-4994 Vol. 4 No.2)

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ifa Izatul Munah, pengaruh sarana prasarana dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih MTs. Musthofa Grabagan Tuban, (Skripsi:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Prasarana sebagai variabel X1 2. Metode Penelitian menggunakan metode Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Prestasi Belajar sebagai variabel terikat Y 3. Objek penelitiannya MTs. Musthofa 4. Mata pelajaran Fiqih 	Sarana Prasarana sebagai <i>independent</i> variabel, hasil belajar sebagai <i>dependent variable</i>
2.	Azizah Rachmawati, pengaruh sarana prasarana dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sd Se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadama Kota tegal (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Prasarana sebagai variabel X1 2. Metode Penelitian menggunakan metode Kuantitatif 3. Hasil belajar sebagai variabel terikat Y 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar 2. Objek penelitian siswa kelas IV SD 3. Kedisiplinan sebagai variabel X2 4. Mata 	Kemandirian Belajar sebagai <i>Independent Variable</i>

			pelajaran Matematika	
3.	Ovi Ernanda Sari, Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian Belajar sebagai variabel X2 2. Metode penelitian menggunakan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat dilaksanakan di SMA 2. Kreativitas belajar sebagai variabel X2 3. Pada mata pelajaran Ekonomi 4. Objek penelitiannya SMA 	Sarana Prasarana sebagai <i>independent</i> variabel, hasil belajar sebagai <i>dependent variable</i>
4.	Nunuk Mujisuciningtyas, pengaruh kemandirian belajar dan sarana Prasarana terhadap hasil belajar praktik di SMK Negeri 2 Tuban, (Jurnal: Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol.2 No. 1 Univesitas Negeri Surabaya, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian Belajar sebagai variabel X1 2. Sarana Prasarana sebagai variabel X2 3. Metode penelitian menggunakan kuantitatif 4. Hasil belajar sebagai variabel terikat Y 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di SMK 2. Objek penelitian kelas XII 	Kemandirian Belajar sebagai <i>Independent Variable</i>

5.	Nugrahan Fitria R. Dan Ani Nur Aeni, dengan judul “ <i>Effect Of Educational Facilities and Infrastructur in Primary Scholls On Students’ Learning Outcomes</i> ”,(Ejournal UPI mimbar sekolah dasar Vol. 6 (1), 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Prasarana sebagai variabel X1 2. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif 3. Hasil belajar sebagai variabel Y 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar 2. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik 	Sarana Prasarana sebagai <i>independent Variable</i> hasil belajar sebagai <i>dependent variable</i>
6.	Rihatul Miski, dengan Judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa”, (Jurnal: Ta’dibi 5 (2), 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Prasarana sebagai variabel X1 2. Metode penelitian menggunakan Kuantitatif Deskriptif 3. Hasil Belajar sebagai variabel Y 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data menggunakan linear sederhana 2. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan di SMK Wikrama Bogor 	Sarana Prasarana sebagai <i>independent Variable</i> hasil belajar sebagai <i>dependent variable</i>

Dari tabel 1.1 orsinalitas penelitian diatas, orsinalitas penelitian ini adalah Sarana Prasarana dan kemandirian Belajar sebagai *Independent Variable*, hasil belajar sebagai *dependent variable*, objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan tempat penelitian di MTs. Ahmad Yani Jabung malang.

H. Definisi Operasional

1. Sarana Prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar

mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.

2. Kemandirian Belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, keberanian yang dimiliki siswa dalam mampu memiliki rasa tanggung jawab serta memutuskan untuk mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kelas tanpa bantuan orang lain.
3. Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah, yang terdapat berupa kognitif. Nilai ini digunakan sebagai patokan keberhasilan belajar siswa selama belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang bagian yang menjelaskan pembaca untuk bisa menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa penelitian ini dilakukan. Maka dalam bab pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu mencakup tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB VI PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Menjelaskan mengenai mengenai paparan data mengenai tempat penelitian yang dipilih dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat tentang temuan-temuan penelitian yang telah dijelaskan di bab 4 kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah dijelaskan sebagai rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan mengenai mengenai paparan data mengenai tempat penelitian yang dipilih dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sarana Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Menurut KBBI sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan menurut Mulyasa memaparkan bahwa yang disebut dengan sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta media pembelajaran.¹⁵

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.¹⁶ adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan mushola. tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti dimushola yang digunakan sekolah untuk proses belajar mengajar. Tidak hanya pelajaran PAI saja namun, pembelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang juga dilaksanakan dimushola. Komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.¹⁷

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.49

¹⁶ Ibid, hlm 17

¹⁷ Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 84

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana belajar adalah fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menuju proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.¹⁸

Dalam al-qura'an ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-qur'an juga bisa menjadi alat pendidikan. Seperti salah satu surat dalam al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 35 dalam surat tersebut Allah menerangkan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ
تَفْلِحُونَ

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah carilah perantara mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kalian bahagia.”(35)

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sarana prasarana belajar IPS adalah fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar IPS, baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2009), hlm. 305

b. Fungsi Sarana Prasarana Belajar

Menurut sanjaya, sarana dan prasarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar disekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia sehingga dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik dirumah maupun di sekolah. ¹⁹

c. Macam – Macam Sarana dan Prasarana

Sehubungan dengan sarana belajar mengajar atau pendidikan Ibrahim Bafadal mengutip Nawawi mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pembelajaran, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidak dipakai, (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Dan penjabarannya adalah sebagai berikut:²⁰

1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam, sarana pembelajaran atau pendidikan, yaitu :

a) Sarana Pendidikan (belajar) yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Media Group), hlm.18

²⁰ Ibrahim Bafadal, *“Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.2-3

singkat. Seperti kapur tulis, spidol, penghapus, dan sapu. Serta beberapa bahan kimia yang digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama seperti bangku, kursi, mesin tulis, komputer dan peralatan olah raga.

2) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan

Sarana belajar atau pendidikan jika ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan juga dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan keutuhan pemakaiannya. Seperti lemari arsip, bangku dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja.

b) Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan seperti tanah, bangunan, sumur, dan menara serta saluran air dari PDAM/semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

- 3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar Dan sarana belajar atau pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar dibagi menjadi dua, yaitu:
- a) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti kapur tulis, spidol, alat peraga, alat praktik dan media/sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar.
 - b) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor.

Sedangkan prasarana pendidikan atau pembelajaran bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti ruang kantor, kantin, masjid atau mushola, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala lembaga, dan tempat parkir kendaraan.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses pembelajaran terbagi menjadi 2 yakni sarana pendidikan yang langsung dan tidak langsung.

²¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

d. Indikator Sarana Prasarana

Adapun kesimpulan dari tokoh mengenai pengertian sarana prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, dari beberapa kajian teori yang dijelaskan diatas mengenai sarana prasarana, maka dapat disimpulkan indikator sarana prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Musholla

Musholla selain sebagai tempat shalat juga berfungsi sebagai tempat musyawarah dan tempat menyelenggarakan pendidikan. Di samping itu dalam buku Ilmu Pendidikan Islam dikatakan bahwa pengertian Musholla dilihat dari segi fungsinya adalah merupakan tempat terbaik untuk kegiatan pendidikan. Dengan menjadikan lembaga pendidikan dalam Masjid atau Musholla, akan terlihat hidupnya Sunnah-sunnah Islam, menghilangkan segala bid'ah, mengembangkan hukum-hukum Tuhan, serta menghilangnya stratifikasi status sosial ekonomi dalam pendidikan.²²

Prof. Dr. Mujamil Qomar memaparkan, bahwa suatu keharusan suatu lembaga pendidikan untuk membangun masjid atau setidaknya mushola. Bangunan tersebut bukan sebagai lambang saja, tetapi

²² Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kencana, Jakarta, 2006), hlm.232

merupakan kebutuhan riil untuk beribadah ketika guru, siswa, maupun pegawai berada di sekolah.²³

Musholla tersebut bisa dimanfaatkan sebagai laboratorium ibadah atau tempat pembelajaran. Misalnya, seperti mengikuti mewarnai perilaku islami warga sekolah dalam kesehariannya, yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan keagamaan maupun kegiatan belajar yang bertempat di masjid atau musholla.²⁴

Departemen Agama dalam buku *Pembakuan Sarana dan Prasarana* menjelaskan, bahwa musholla atau masjid merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dan dianggap sebagai tempat paling tepat untuk mendidik peserta didik, terutama untuk belajar pembelajaran lainnya.²⁵

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan, musholla mempunyai fungsi lain selain sebagai tempat ibadah, yaitu sebagai tempat untuk pendidikan atau pembelajaran.

2) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dapat berbagai macam, seperti

²³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 173.

²⁴ Ibid, hlm 174

²⁵ Departemen Agama RI, *Pembakuan Sarana Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2005), hlm. 8.

buku teks pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, diktat, atau karya terjemahan.²⁶

Ika Lestari mengutip dari Widodo dan Jasmadi yang menjelaskan, bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.²⁷

Bahan ajar memiliki berbagai jenis, ada yang cetak dan ada yang noncetak. Namun penulis di sini hanya akan menjadikan bahan ajar yang cetak sebagai indikator. Hal ini karena bahan ajar yang berupa cetak lebih banyak digunakan di MTs. Ahamad Yani Jabung Malang. terutama dalam pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan diantara jenis-jenis bahan ajar cetak adalah sebagai berikut:

a) Modul atau Buku Paket

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul berisi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi dan balikan dari terhadap hasil evaluasi.²⁸

²⁶ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 128.

²⁷ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1.

²⁸ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

Daryanto mengartikan modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, yang di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan desain untuk membantu peerta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul sendiri berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.²⁹

Tujuan dari adanya modul sendiri adalah sebagai berikut:

- (1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- (2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera.
- (3) Mengefektifkan belajar siswa.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.³⁰

Sedangkan Ika Lestari lebih detail menjelaskan LKS, yaitu suatu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, yang lebih ringkas, sehingga siswa diharapkan dapat memahami materi ajar

²⁹ Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9.

³⁰ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 149.

tersebut secara mandiri.³¹ Diantara manfaat dari LKS di sisni adalah sebagai berikut:

- (1) Lebih membantu siswa dalam berlatih soal-soal.
- (2) Materi yang disampaikan lebih ringkas
- (3) Melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri.³²

Secara garis besar, ada beberapa fungsi dari bahan ajar, diantaranya adalah sebaga berikut:

- (a) Dapat digunakan sebagai sarana atau alat untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.³³
 - (b) Dapat mengarahkan semua aktivitas guru dalam pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa
 - (c) Dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari oleh siswa.³⁴
- c) Perlengkapan di kelas

Ruang kelas merupakan lingkungan pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Agar tercipta suasana belajar yang mengarahkan suatu kelas harus tersedia alat-alat sebagai berikut:

- (1) Papan Tulis

³¹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

³² Ibid hlm.6

³³ Ibid hlm. iii.

³⁴ Ibid, hlm. 7.

Papan tulis merupakan sarana pembelajaran yang dapat diandalkan dan bermanfaat untuk menayangkan tulisan dan gambar-gambar, baik menggunakan kapur maupun spidol.³⁵

Papan tulis digunakan hampir di setiap ruangan kelas. Papan tulis biasanya terbuat dari papan biasa, tripleks atau *slate*. Papan tulis sangat baik untuk membuat tulisan, gambar, grafik, dan sebagainya. Di sekolah-sekolah tradisional papan tulis biasanya dipakai secara penuh, akan tetapi di sekolah-sekolah modern, di mana media teknologi cukup bervariasi, papan tulis biasanya digunakan secara terbatas.³⁶

Kelebihan dari papan tulis adalah pengguna dapat menyediakan lebih banyak area tayangan, tidak membutuhkan steker atau kabel, dan tidak mudah rusak. Sedangkan kekurangan dari papan tulis di sini adalah sifat isinya yang bertahan sementara.³⁷

Sebuah papan tulis yang digunakan sebagai sarana belajar dikatakan baik, apabila terdapat syarat-syarat berikut ini:

- (a) Papan tulis harus buram, tidak boleh licin atau mengkilat.
- (b) Warna dasar papan tulis harus lebih gelap dari alat tulis yang dipakai.
- (c) Untuk warna dasar *whiteboard* adalah putih.

³⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

³⁶ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 18.

³⁷ Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 458.

(d) Ukuran yang ideal adalah 90 x 120 cm atau 90 x 200 cm.³⁸

Dalam proses belajar mengajar, keberadaan papan tulis mempunyai manfaat yang besar terhadap lancar atau tidaknya proses belajar mengajar, diantaranya :

- (a) Bahan yang akan disajikan atau disampaikan kepada peserta didik dapat disampaikan secara jelas.
- (b) Mudah diperbaiki jika terjadi suatu kesalahan.
- (c) Merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.³⁹

(2) Tempat Duduk (Meja dan Kursi)

Indah Sofiah mengutip Saiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa tempat duduk merupakan sarana prasarana yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tempat duduk yang sesuai dengan keadaan tubuh siswa akan sangat berpengaruh dalam kenyamanan penerimaan materi pelajaran.⁴⁰ Sehingga akan mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa.

Perkembangan jaman yang semakin pesat menciptakan bermacam-macam bentuk dan ukuran tempat duduk dan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

³⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

³⁹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 27.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, dikutip oleh Indah Sofiah, Mahasiswa IKIP PGRI Semarang Jurusan PGSD semester 5, hlm. 204.

Diperlukan pemilihan tempat duduk yang tepat dan dapat mengoptimalkan kenyamanan dalam KBM.

(3) Proyektor

Penggunaan Proyektor saat ini merupakan hal yang sudah biasa, mengingat tuntutan pendidikan yang harus lebih canggih dari waktu ke waktu. Tidak hanya berkuat pada papan tulis dan kapur, serta penyajian materi yang monoton. Dunia pendidikan harus lebih kreatif untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada, termasuk Proyektor ini. Proyektor pada dewasa ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

Pertama, Over Head Projektor (OHP) adalah suatu alat yang digunakan untuk memproyeksikan pada layar sesuatu yang tergambar yang tertulis dalam kertas transparan dan dapat digunakan tanpa harus menggelapkan ruangan.⁴¹

Kedua, Proyektor LCD adalah suatu perangkat digital yang dapat menampilkan video, data, maupun dokumen yang dapat disambungkan dengan laptop atau komputer, yang dipancarkan pada suatu layar atau permukaan yang datar.⁴²

- (a) Proyektor dalam proses belajar mengajar mempunyai andil yang cukup besar dalam terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan. Diantara fungsi dari proyektor yang digunakan

⁴¹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 29.

⁴² Elok Dianike, *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 466.

dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: Materi atau bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disajikan dalam bentuk yang bagus dan lebih menarik.

- (b) Dengan menggunakan proyektor, pengajar dapat menulis dikomputernya sambil menghadap ke arah peserta didik.
- (c) Materi yang disajikan lebih jelas dan lebih mudah dilihat.
- (d) Dengan menggunakan proyektor, pendidik dapat meredupkan atau mematikan layar selama presentasi berlangsung, guna memusatkan perhatian peserta didik pada pendidik.⁴³

Sebenarnya masih banyak sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, namun penulis hanya mengaitkan sarana dan prasarana diatas dan perlengkapan lain seperti pengeras suara yang berada dalam ruang kelas, karena hal tersebut merupakan sarana dan prasarana belajar yang paling dekat dengan mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

2. Kemandirian Belajar Siswa

a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa

Menurut KBBI kemandirian adalah hal/keadan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁴⁴ Sedangkan menurut Darmayanti dkk, menyatakan bahwa kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang

⁴³ Ibid, hlm 466

⁴⁴ Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka 2005)

memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya.⁴⁵

Tirtarahardja & Sulo memaparkan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dari tanggung jawab sendiri dan pembelajaran.⁴⁶

Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.⁴⁷ Menurut Chaplin yang dikutip oleh Desmita, otonomi adalah kebebasan individu untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.⁴⁸

Kemandirian muncul dan berfungsi ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut Steinberg yang dikutip oleh desmita bahwa kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian dari memperoleh kemandirian.⁴⁹ Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli yang dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu kondisi siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri sendiri dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

kemandirian mencakup perilaku berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri

⁴⁵ Ervina Damayanti, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hlm.36

⁴⁶ Tirtarahardja Umar, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005), hlm.50

⁴⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.185

⁴⁸ Ibid, hlm.185

⁴⁹ Ibid, hlm. 48

tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain.⁵⁰ Kemandirian adalah memerlukan tanggung jawab, mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi pelajar bagi dirinya sendiri.⁵¹ Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan keberanian yang dimiliki siswa dalam mampu memiliki rasa tanggung jawab serta memutuskan untuk mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kelas tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian belajar bukan berarti siswa belajar sendiri, tetapi siswa belajar dengan inisiatif sendiri untuk membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhan belajarnya. Knowles menyebutkan bahwa kemandirian belajar dengan *self directed learning*, yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar.⁵²

Kemandirian belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenang yang lebih besar kepada pembelajaran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.⁵³ Sisco mengidentifikasi kemandirian belajar dibagi menjadi 6 tahap yaitu : 1) aktivitas pembelajaran, 2) menciptakan lingkungan belajar

⁵⁰ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011), hlm. 55

⁵¹ Marintis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Refrensi, 2013), hlm. 115

⁵² Eti Nurhayati, *Op. Cit*, Hlm. 60

⁵³ *Ibid*, hlm. 61

yang positif, 3) mengemabangkan rencana pembelajaran, 4) mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, 5) melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memonitoring, 6) mengevaluasi hasil pembelajaran.⁵⁴

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada kemandirian siswa tidak berarti terlepas sama sekali dengan pihak lain bahkan dalam hal-hal tertentu siswa dimungkinkan untuk menerima bantuan guru atau teman yang dianggap dapat membantu. Siswa mendapatkan bantuan dari guru atau teman bukan berarti harus bergantung kepada mereka. Hal ini sesuai dengan firman allah dalam QS. Al-mukminuun ayat 62 yang berbunyi :

وَلَا نَكْفِ بِنَفْسٍ إِلَّا أَوْسَعَهَا وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا
يُظْلَمُونَ ﴿٦٢﴾

Artinya: “Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya”

Sesuai juga dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mudassir ayat 38 yaitu :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawban atas apa yang telah diperbuatannya”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban di atas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha tahu dengan

⁵⁴ Ibid hlm. 63

tidak memberi beban individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri karena itu individu khususnya siswa dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak bergantung pada orang lain.

b. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar

Menurut Robert Havighurst yang dikutip oleh Desmita bentuk-bentuk kemandirian sebagai berikut :

- 1) Kemandirian emosional, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi kepada orang lain
- 2) Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- 3) Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung dengan aksi orang lain.⁵⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian belajar

Menurut Hamalik, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain :

- 1) Faktor psikologi, seperti integensi, minat, motivasi
- 2) Faktor fisiologis seperti sakit, dan cacat tubuh
- 3) Faktor lingkungan seperti halnya keluarga, suasana rumah, sekolah⁵⁶

⁵⁵ Desmita. *Op. Cit*, hlm.186

⁵⁶ Isnawati Nina dan Samian, Kemandirian Belajar ditinjau dari Kreativitas belajar dan motivasi belajar Mahasiswa, (*Jurnal Penelitian Kemandirian Belajar*), hlm. 129

Selain itu, menurut basri dalam astuti mengatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

a) Faktor yang terdapat didalam dirinya sendiri (internal)

Faktor internal adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan didalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan.

b) Faktor yang terdapat diluar dirinya (eksternal)

Faktor eksternal adalah semua pengaruh yang bersumber dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dalam kebiasaan-kebiasan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula pada kemandiriannya.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian tersebut.

⁵⁷ Rijal Syamsu dan Bachtiar Suhaedir, *Hubungan antar sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa*,(Jurnal BIODUKATIKA Vol. NO.2, Desember 2015,ISSN: 2338-6630), hlm.18

d. Prinsip Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar memiliki beberapa prinsip yaitu: (1) fokus pembelajaran berubah dari mengajar menjadi belajar, (2) ada usaha maksimum untuk mempengaruhi diri pembelajaran, (3) ada dukungan dan kerjasama dari teman sebaya, (4) digunakan untuk penilaian sendiri atau teman, (5) menekankan penuh pada perbedaan individual, (6) menggunakan bantuan buku pencatat kejadian pembelajar sebagai dokumen atau alat refleksi belajar, dan (7) peran guru menciptakan kelas yang kondusif untuk mengembangkan kemandirian.⁵⁸

Beberapa kiat untuk menjadi pribadi yang mandiri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berusaha melakukan sesuatu sendiri
- 2) Tidak meminta tolong orang lain jika masih bisa dilakukan sendiri
- 3) Belajar mengambil keputusan sendiri tanpa terpengaruh orang lain.⁵⁹

e. Ciri – Ciri dan Indikator Kemandirian Belajar Siswa

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Chabiba Toha membagi ciri-ciri kemandirian belajar dalam delapan jenis yakni :

- 1) Mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain
- 3) Tidak lari atau menghindari masalah

⁵⁸ Eti Nurhayati, Op.Cit, hlm. 17

⁵⁹ Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Groggi*, (Yogyakarta: Araska,2014), hlm. 118

- 4) Memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam
- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
- 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.⁶⁰

Adapun indikator kemandirian belajar menurut Febriastuti terdiri dari:

- 1) Percaya diri

Menurut KBBI menyebutkan bahwa percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu yang akan memenuhi harapannya.⁶¹

Thursan hakim memaparkan bahwa sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.⁶² Terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yaitu;

- a) Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang mendalam
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi

⁶⁰ Chabiba Thoha , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 124-125

⁶¹ Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*, (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2005), hlm. 85

⁶² Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara.2002), hlm.5

- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h) Memiliki keterampilan dan keahlian yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan bahasa asing
- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- j) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- l) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah misalnya, dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Para ahli berpendapat bahwa rasa percaya diri erat kaitannya dengan konsep diri, maka jika seseorang memiliki konsep diri yang negatif terhadap dirinya akan menyebabkan seseorang tersebut memiliki rasa tidak percaya terhadap dirinya sendiri.

2) Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau keputusan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam bentuk belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

3) Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun.⁶³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijabarkan dengan menggunakan dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya.⁶⁴

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahapan ini siswa membuktikan dengan keberhasilan belajarnya. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Dari pengalaman sehari-hari sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa yang tidak mampu prestasi secara baik, kemampuan berprestasi tersebut dipengaruhi oleh proses penerimaan, pengaktifan, penyimpanan, serta pengambilan untuk membangkitkan pesan dan pengalaman. Bila

⁶³ Eti Nurhayati, Op.Cit, hlm.55-56

⁶⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm 178

proses-prosenya tidak baik maka siswa berprestasinya akan kurang atau dapat juga gagal dalam berprestasi.⁶⁵ Sedangkan menurut Soedjijarto, mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Kriteria Keberhasilan Belajar

Keberhasilan dalam belajar, dapat diukur dari kriteria menilai secara objektif dan jujur. Mengingat dalam pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai suatu tujuan yang sudah dirumuskan, maka dapat ditentukan dengan dua kriteria yang bersifat umum yaitu, yang pertama Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya dan yang kedua Kriteria ditinjau dari hasil yang dicapainya.

Kriteria ditinjau dari sudut proses yaitu menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek yang belajar bisa mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Sedangkan kriteria ditinjau dari segi hasil yaitu menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa dari segi kualitas maupun kuantitas.⁶⁶

Hasil belajar dapat dinilai melalui beberapa kriteria diantaranya kriteria yang dilihat dari sudut prosesnya dan dilihat dari hasilnya. Dilihat dari prosesnya yaitu melalui belajar sendiri dalam mengembangkan

⁶⁵ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta,: PT Rineka Cipta, 2002) hlm 243.

⁶⁶ Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Al Gensindo, 2000) hlm 34.

belajar, disiplin, belajar, sedangkan yang dilihat dari hasil yaitu terlihat dari prestasi bilai ujian dan perubahan pada sikapnya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa berikut penejelesannya:

1) Faktor Dari Dalam Siswa

Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang telah dicapai seperti yang telah dijelaskan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolaah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

2) Faktor Dari Luar Siswa

Faktor dari luar diri siswa diperoleh dari sikap dan kebiasaan belajar, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁶⁷ Ada terdapat beberapa faktor lain dari diri luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, salah satunya lingkungan yaitu kualitas pengajaran yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Oleh sebab itu hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Carrol berpendapat bahwa

⁶⁷ Ibid, hlm 41

hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: Bakat belajar, Waktu yang tersedia untuk belajar, Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Pembelajaran yang terjadi disekolah khususnya didalam kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab didalamnya. Maka dari itu evaluasi merupakan alat yang tepat bagi guru untuk mendukung sebagian dari tugasnya yaitu mengevaluasi hasil belajar. Dalam hal ini guru bertugas untuk mengukur seberapa besar siswa itu menguasai materi yang sudah disampaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Terdapat beberapa aspek dalam penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat menentukan hasil belajar pada pelajaran yang sudah dilakukan yaitu anatar lain:

- 1) Aspek kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 2) Aspek afektif terdapat lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang meliputi enam aspek yaitu gerakan reflek,

ketrampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui penilaian dan evaluasi. Sedangkan penilaian dan evaluasi dapat diketahui dengan cara tes baik secara tertulis maupun lisan yang mencakup pada beberapa bab hingga semua bab dalam satu periode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa hasil nilai raport yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diperoleh melalui proses belajar selama satu semester.

4. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Menurut soedjjarto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶⁹ Adapun menurut Jihad dan Haris memaparkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini yang berarti bahwa sangat bergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, yang tidak hanya bergantung kepada guru saja namun, untuk menunjang proses berhasilnya belajar yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah dan dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajarnya.⁷⁰

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 137

⁶⁹ Soedjjarto, Loc.Cit

⁷⁰ Jihad A dan Haris, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Yogyakarta : Multi Presindosa, 2012), hlm. 1

Mulyasa menjelaskan bahwa sarana prasarana merupakan suatu peralatan dan perlengkapan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.⁷¹

Jika dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, sarana Prasarana dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dalam pendidikan sarana dan prasarana dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga sekolah guna untuk mencapai tujuan pendidikan, dan agar siswa lebih mudah untuk menerima penjelasan dari guru, Namun, apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka akan berdampak pada hasil belajar yang menurun.

5. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Salah satu faktor internal yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolaah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan yakni kemandirian belajar.⁷²

Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.⁷³

⁷¹ Mulyasa, Loc. Cit

⁷² Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Al Gensindo, 2000) hlm 41

⁷³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 185

Menurut Chaplin yang dikutip oleh Desmita, otonomi adalah kebebasan individu untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.⁷⁴

Kemandirian muncul dan berfungsi ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut Steinberg yang dikutip oleh desmita bahwa kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian dari memperoleh kemandirian.⁷⁵

Kemandirian juga mencakup perilaku berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain.⁷⁶ Kemandirian memerlukan tanggung jawab, mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi pelajar bagi dirinya sendiri.⁷⁷

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada kemandirian siswa tidak berarti terlepas sama sekali dengan pihak lain bahkan dalam hal-hal tertentu siswa dimungkinkan untuk menerima bantuan guru atau teman yang dianggap dapat membantu. Siswa mendapatkan bantuan dari guru atau teman bukan berarti harus bergantung kepada mereka, dan hal tersebut juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

⁷⁴ Ibid, hlm.185

⁷⁵ Ibid, hlm. 48

⁷⁶ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011), hlm. 55

⁷⁷ Marintis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Refrensi, 2013), hlm.115

6. Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa

Unesco mensosialisasikan tentang kewajiban belajar sebagai berikut: berpengetahuan, berbuat/ bekerja, menjadidiri sendiri, serta hidup bermasyarakat. Melihat tersebut siswa siswa harus melakukan kegiatan belajar terstruktur secara mandiri (sendiri atau kelompok).⁷⁸

Tirtarahardja & Sulo memaparkan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dari tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran.⁷⁹

Bekal utama dalam siswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut adalah memiliki kemampuan dan belajar keterampilan untuk mengetahui tujuannya, serta sumber-sumber yang mendukung dalam belajar. Hal tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pencapaian hasil belajar oleh siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri diantara lain faktor internal dan eksternal. Faktor dalam diri siswa atau disebut dengan faktor internal merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Namun, selain didukung oleh faktor internal siswa juga perlu didukung oleh faktor eksternal yang berupa sarana prasarana pembelajaran. Ketersedian sarana prasarana pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimum.

B. Kerangka Berfikir

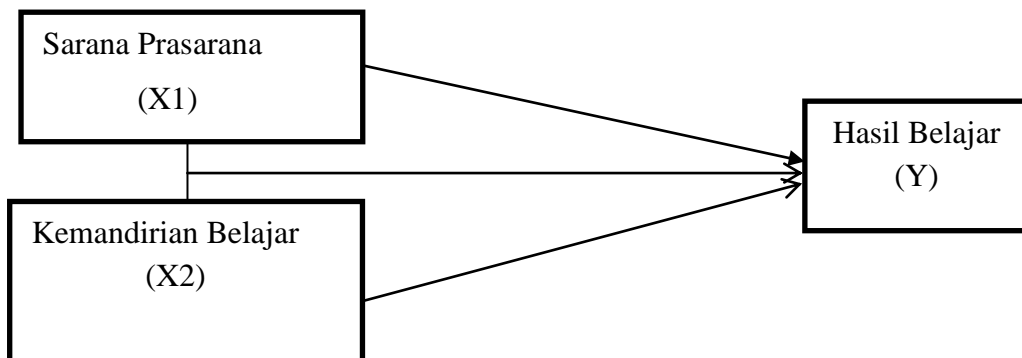
Menurut salah seorang ahli dalam bukunya Bussines Research,

⁷⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008)hlm.34

⁷⁹ Tirtarahdjo dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2005), hlm. 4

mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁸⁰

Pada penelitian ini akan diidentifikasi apakah ada pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptual untuk sarana prasaran dan kemandirian beljaar siswa terhadap hasil belajar. Berikut digambarkan model konseptual pengaruh srana prasaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk megetahui X1 secara persial mempengaruhi hasil belajar, X2 secara persial mempengaruhi hasil belajar, X1 dan X2 secara simultan mempengaruhi hasil belajar .

⁸⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 117

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di MTs Ahmad Yani Jabung Malang, yang berada di Jl. Raya Sukolilo, Dusun Gandon Barat,Sukolilo, Jabung, Malang , Jawa Timur Kode Pos 65155.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif yaitu metode yang mengarahkan untuk memecahkan sebuah masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan adanya hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa kelas VIII terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Di MTs.Ahmad Yani Jabung Malang dengan menggunakan analisis linier berganda perhitungannya. Hasil data yang diperoleh dari pendekatan kuantitatif ini berupa angka yang melibatkan perhitungan dan dianalisis menggunakan metode statistik.⁸¹

C. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan seseorang peneliti dalam melakukan penelitian sering juga disebut dengan variabel penelitian itu dengan dinyatakan sebagai gejala untuk diteliti. Dengan begitu, secara sederhana variabel dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti oleh peneliti, yang memiliki

⁸¹ Margono,*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2002),hlm. 105-106

variasi (*Vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep variabel itu sendiri.⁸²

Berdasarkan pengertian di atas terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dan variabel terikat (*variable dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁸³

Berikut penjelasan variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini berdasarkan sarana prasarana (X¹) dan Kemandirian belajar siswa (X²).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y)

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi/ universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁸⁴ Adapun populasi yang digunakan ialah sejumlah siswa atau subjek yang dalam hal

⁸² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 77

⁸³ Ibid, hlm.79

⁸⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. ke-2, hlm. 215

ini populasi berarti jumlah atau kuantitas yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs. Ahmad yani Jabung Malang sebanyak 82 siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas A	26
2.	Kelas B	28
3.	Kelas C	28
Jumlah		82

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik stratified proposional random sampling. Stratified random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi.⁸⁵

Berdasarkan pada penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, Maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada pada MTs. Ahmad Yani yaitu sebanyak 82 siswa. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm.118

Tabel 3.2 Data Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas A	26
2.	Kelas B	28
3.	Kelas C	28
Jumlah		82

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa kelas VIII Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang” adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dalam bentuk angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket.⁸⁶ Data primer diperoleh dari sumber pertama yang berupa tanggapan responden adapun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket. sumber pertama dalam

⁸⁶ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009) hlm 140

penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa yang tersedia di MTs. Ahamad Yani dalam mendukung pembelajaran IPS

- b. Data Sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁸⁷ Data ini dapat diperoleh dari studi pustaka yang berupa buku, referensi, dokumen, dan sebagainya atau dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari hasil nilai raport semester ganjil seluruh siswa kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Ada juga yang menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi dari responden.⁸⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket) untuk variabel Sarana Prasarana (X_1) dan Kemandirian belajar siswa (X_2). Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dengan masalah yang diteliti. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa (Y) yang dilihat dari nilai ujian akhir

⁸⁷ Ibid, hlm 140

⁸⁸ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 51.

semester genap. Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk pengukuran skala pada angket atau kuesioner. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.⁸⁹ Menggunakan angket, diharapkan akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan karena responden hanya akan menjawab menggunakan chekklist pada kolom yang telah disediakan. Untuk penelitian kuantitatif ini agar responden bisa memilih dengan lebih teliti, maka peneliti memberi kriteria pada jawaban yang telah dipilih melalui skala *likert* yaitu pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala *likert* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan menyusun item-item atau poin-poin instrumen yang berupa pertanyaan atau berupa pernyataan.

⁸⁹ Ibid, hlm 104

Tabel 3.4 Jabaran Indikator Sarana Prasarana di tinjau dari Sifatnya

Sifat	Komponen	Indikator	Item
Tidak Bergerak	Mushola	Kondisi Mushola	1,2,3
		Pemanfaatan Mushola sebagai selain ibadah	4
		Pemanfaatan Mushola sebagai tempat pembelajaran	5
	Bahan Ajar	Pemanfaatan buku paket dalam pembelajaran	22,23
		Pemanfaatan LKS dalam pembelajaran	24,25
Bergerak	Perlengkapan Kelas	Kondisi meja kursi	6,7,8,9,10, 11
		Pemanfaatan Meja Kursi sebagai tempat belajar	12,13,14,15
		Kondisi Proyektor	16,17
		Ketersediaan Papan Tulis sebagai pendukung pembelajaran	18,19,20
		Ketersediaan pengeras suara dikelas untuk penunjang pembelajaran	21

Tabel 3.5 Jabaran Indikator Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kemandirian Belajar siswa (X_2) Sumber: Febriastuti ⁹⁰	Percaya Diri	Siswa belajar tidak bergantung kepada orang lain	1,2,3
		Siswa yakin terhadap diri sendiri	4,5,6,7
	Disiplin	Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran	8,9,10

⁹⁰Chabiba Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 124-125

		Siswa tidak menunda tugas yang diberikan guru	11,12,13
	Inisiatif	Siswa belajar dengan keinginan sendiri	14,15,16
		Siswa berusaha mencari referensi lain dalam belajar tanpa disuruh guru	17,18
	Tanggung Jawab	Siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar	19,20,21
		Siswa ikut aktif dan bersungguh-sungguh	22,23
		Siswa ikut bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran	24,25
Hasil Belajar (Y)	Nilai mata pelajaran IPS Terpadu yang diperoleh dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian Akhir Semester yang berupa angka	Dokumen sekolah yang berupa rekap nilai UAS semester ganjil yang diperoleh dari raport	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik:

1. Teknik angket atau kuisisioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹¹ Jenis angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner yang bersifat tertutup. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa di kelas, data yang diambil yaitu dari hasil rekapitan nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran IPS di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi.⁹² Bagian dari uji validitas yang dipakai peneliti adalah analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menghitung koefisien validitas dengan menggunakan korelasi product moment (r) dengan rumus:

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan atau Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm 210

⁹² Ibid, hlm 211

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan korelasi berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf dignifikan 5% maka item (butir soal) dinyatakan valid, sedangkan $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan di MTs Ahmad Yani Jabung Malang dengan menggunakan SPSS 16.0 *For Windows* dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X1 soal no 1	0,000	0,05	Valid
2	Item X1 soal no 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X1 soal no 3	0,000	0,05	Valid
4	Item X1 soal no 4	0,964	0,05	Tidak Valid
5	Item X1 soal no 5	0,022	0,05	Valid
6	Item X1 soal no 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X1 soal no 7	0,000	0,05	Valid
8	Item X1 soal no 8	0,000	0,05	Valid
9	Item X1 soal no 9	0,002	0,05	Valid

10	Item X1 soal no 10	0,682	0,05	Tidak Valid
11	Item X1 soal no 11	0,000	0,05	Valid
12	Item X1 soal no 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X1 soal no 13	0,000	0,05	Valid
14	Item X1 soal no 14	0,000	0,05	Valid
15	Item X1 soal no 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X1 soal no 16	0,005	0,05	Valid
17	Item X1 soal no 17	0,001	0,05	Valid
18	Item X1 soal no 18	0,000	0,05	Valid
19	Item X1 soal no 19	0,000	0,05	Valid
20	Item X1 soal no 20	0,000	0,05	Valid
21	Item X1 soal no 21	0,000	0,05	Valid
22	Item X1 soal no 22	0,000	0,05	Valid
23	Item X1 soal no 23	0,000	0,05	Valid
24	Item X1 soal no 24	0,000	0,05	Valid
25	Item X1 soal no 25	0,000	0,05	Valid
26	Item X2 soal no 1	0,067	0,05	Tidak Valid
27	Item X2 soal no 2	0,847	0,05	Tidak Valid
28	Item X2 soal no 3	0,000	0,05	Valid
29	Item X2 soal no 4	0,000	0,05	Valid
30	Item X2 soal no 5	0,000	0,05	Valid
31	Item X2 soal no 6	0,000	0,05	Valid
32	Item X2 soal no 7	0,002	0,05	Valid
33	Item X2 soal no 8	0,000	0,05	Valid
34	Item X2 soal no 9	0,000	0,05	Valid
35	Item X2 soal no 10	0,001	0,05	Valid
36	Item X2 soal no 11	0,060	0,05	Tidak Valid
37	Item X2 soal no 12	0,000	0,05	Valid
38	Item X2 soal no 13	0,000	0,05	Valid
39	Item X2 soal no 14	0,071	0,05	Tidak Valid
40	Item X2 soal no 15	0,000	0,05	Valid
41	Item X2 soal no 16	0,000	0,05	Valid
42	Item X2 soal no 17	0,000	0,05	Valid
43	Item X2 soal no 18	0,000	0,05	Valid
44	Item X2 soal no 19	0,001	0,05	Valid
45	Item X2 soal no 20	0,012	0,05	Valid
46	Item X2 soal no 21	0,002	0,05	Valid
47	Item X2 soal no 22	0,000	0,05	Valid
48	Item X2 soal no 23	0,000	0,05	Valid
49	Item X2 soal no 24	0,000	0,05	Valid
50	Item X2 soal no 50	0,005	0,05	Valid

Uji coba instrumen yang dilakukan di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang dengan jumlah 44 pernyataan telah dilakukan kepada 30 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrumen terdapat 7 item yang tidak valid karena *probability* lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu terdapat pada item nomor 4,10, untuk variabel X¹ dan untuk variabel X² terdapat pada item nomor 1,2,11,14. Kemudian item yang tidak valid tersebut akan dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁹³ Suatu angket bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Crombach* untuk menguji reliabilitas instrumen sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa. Dengan rumus:

$$3. R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya soal

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

⁹³ Ibid, hlm 186

Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai probabilitas dalam instrumen diatas 0,6 atau 60% maka terdapat data yang reliabel, dan sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% maka tidak terdapat data yang reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliable, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,6. Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Crombach	Keterangan
X1	0,753	0,6	Reliabel
X2	0,751	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 16,0 *For Windows* dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen memperoleh nilai *Crombach Alpha* pada X1 sebesar 0,753 dan nilai *Crombach Alpha* pada X2 sebesar 0,751 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Crombach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi sudah terkumpul, baik data diri hasil sebaran angket atau dari sumber lainnya.⁹⁴

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

⁹⁴ Sugiyono hlm. 204

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹⁵ Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah ditemukan panjang interval, total nilai tiap butir dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi, untuk menanyakan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi

Pengolahan dan analisis data juga dihitung melalui mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median adalah nilai tengah-tengah yang dicari dari sebuah seri yang sudah diatur

⁹⁵ Basrowi Sudjarwo, Manajemen Penelitian Sosial, (Bandung: Mandar Maju) hlm 324

menurut ranking. Modus adalah nilai yang muncul terbanyak atau nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi pemunculan yang terbanyak.⁹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dipakai sebagai alat untuk menjaga akurasi model hasil regresi yang diperoleh. Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui salah satu tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai model penjelas bagi pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat uji ini bisa menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Jika nilai signifikan Kolmogorov-smirnov $> 0,05$ berarti residual dinyatakan terdistribusi normal begitupun sebaliknya.⁹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model

⁹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 337

⁹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Cet: IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 58

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁹⁸

Mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu Sarana Prasarana (X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 16,0 dengan mencari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut nugroho variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) hasilnya lebih kecil dari nilai 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Menurut Ghozali untuk mengkaji heteroskedestisitas digunakan Glejser Rule of Tumb dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti terjadi heteroskedestisitas atau sebaliknya.⁹⁹

Pedoman suatu regresi yang bebas heteroskedestisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar 0.

⁹⁸ Ibid, hlm 105

⁹⁹ Ibid, hlm 26

- 2) Jika ada pola titik-titik tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedestisitas.
- 3) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Ada tidaknya adanya pengaruh antara Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan analisis regresi SPSS 16, 0 *For Windows*. Analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependent. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.¹⁰⁰

Berdasarkan dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independent (variabel bebas) yaitu Sarana Prasarana (X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (X_2) dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu Hasil Belajar (Y), sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan:

X_1 : Sarana Prasarana

X_2 : Kemandirian Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar

¹⁰⁰ Sugiono dan Evi Wibowo, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 205

α : Konstanta (nilai intercep)

b : Koefisien arah regresi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual bisa diukur dari *goodnes of fit-nya*. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik berada dalam keadaan kritis (daerah dimana H_o ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan nilai uji statistik berada dalam H_a diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Perhitungan uji menggunakan rumus:¹⁰¹

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesakan

Se = Standar error / kesalahan standar koefisien regresi variabel

(b_i)

¹⁰¹ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi, 2004) hlm 87

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a Ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat variabel terikat (Y).

Perhitungan uji F menggunakan rumus:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

F : F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan:

- 1) Signifikansi $F \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a Ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (sebelum penelitian)
 - a. Peneliti mengurus surat pra penelitian (surat observasi) di jurusan
 - b. Peneliti melakukan observasi kesekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian.
 - c. Menentukan sampel penelitian
 - d. Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
 - e. Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
 - f. Menentukan butir soal yang layak digunakan
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh responden
 - b. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian
3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik
 - b. Mengetahui hasil uji validitas dan reabilitas
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya
4. Tahap-tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf

signifikansi 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis :

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima.

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi F nya, yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Deskripsi obyek penelitian ini terdiri dari, identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah , serta visi dan misinya yang akan dijelaskan dibawah ini yaitu:

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung
Alamat	: Jalan Raya 145 Sukolilo
Telepon	: 0341 791238
NSM	: 121235070054
NPSN	: 20517913
E-mail	: surat_mtsahyan@yahoo.co.id
Desa	: Sukolilo
Kecamatan	: Jabung
Kab/Kota	: Kabupaten Malang
Akreditasi	: Terakreditasi A

2. Sejarah Berdirinya MTs Ahmad Yani Sukolilo Jabung

Pada pertengahan bulan April 1982 Sdr. Abd. Rahman menghubungi beberapa rekan guru Agama setempat untuk bersama-sama segera merintis pendidikan sekolah lanjutan, walaupun di daerah ini pernah didirikan sekolah-sekolah semacamnya tetapi ternyata tidak dapat lestari dan

langgeng. Namun setelah di temukan beberapa tokoh masyarakat yang menyatakan dukungannya maka bergeraklah para perintis.

Adapun para perintis itu adalah Sdr. Mas'ud, Abd. Rahman, Naim, Djunaidi, Abd. Muntholib dan S. Muchsin. Kelimanya adalah guru-guru Agama Depag dalam wilayah kec. Jabung, sedangkan Abd. Rahman adalah guru Agama Depag dalam wilayah Kotamadya Malang. Keenam orang inilah sekaligus menjadi pendiri Madrasah Tsanawiyah ini. Dengan mengambil tempat di rumah Sdr. Abd. Rahman beralamatkan di Desa Jilu Sidomulyo, bertepatan pada hari rabu tanggal 10 Mei 1982 mereka mengadakan musyawarah perintisan pendirian. Dalam hasil musyawarah itu diputuskan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, mengadakan pendekatan kepada jabatan, ulama, dan tokoh masyarakat. Kedua, menyusun panitia pendiri. Ketiga, menentukan nama dan jenis sekolah.

Dengan Ridho Allah SWT dan syafaat Rosulullah SAW pada tanggal 2 Agustus 1982 telah dibuka Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung yang merupakan karunia yang berharga dalam terwujudnya usaha peningkatan pendidikan, ketakwaan, serta sarana pusat budaya masyarakat yang sesuai dengan cita-cita kebahagiaan, kesejahteraan dunia dan akhirat dalam kehidupan masyarakat pancasila. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah di sini wajar mendapat dukungan serta tempat di hati masyarakat, karena memang merupakan suatu kebutuhan. Hal ini karena adanya tiga faktor potensial yang besar, yaitu cukup banyaknya lembaga pendidikan dasar baik Madrasah Ibtidaiyah maupun sekolah dasar, kesadaran beragama yang

mewajibkan menuntut ilmu secara berkesinambungan dan kehidupan sosial masyarakat yang terus berkembang.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Mts Ahmad Yani Jabung adalah unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi dan maju dalam kreasi. Indikator:

- 1) Prestasi dalam bidang Agama
- 2) Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- 4) Bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengembangkan inovasi pembelajaran
- 6) Berpola hidup sehat jasmani dan rohani
- 7) Terwujudnya lingkungan yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif
- 8) Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

b. Misi

- 1) Mengutamakan pembelajaran akhlakul karimah peserta didik
- 2) Meletakkan dasar pendidikan Islam berhaluan ahlussunnah waljamaah
- 3) Mewujudkan siswa yang mampu berfikir kritis dan tanggap dalam perkembangan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam rangka pencitraan sekolah
- 5) Mengembangkan kurikulum yang berpihak pada potensi daerah

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan guru dan siswa yang berprestasi
- 2) Mendorong kearah perubahan pola pikir dan perilaku guru dan siswa yang memiliki keunggulan ciri khas keIslaman.
- 3) Siswa dan guru mampu mengembangkan diri terhadap perubahan dan adaptasi pada lingkungannya
- 4) Mampu hidup dan menghidupi dirinya sendiri
- 5) Anggun dalam berbuat, cerdas dalam berekspresi, santun dalam bertindak
- 6) Mampu memberikan kontribusi positif pada lingkungannya

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Sarana Prasarana

Pada penelitian ini, Sarana Prasarana dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator yang kemudian dibuat ke dalam 25 butir pernyataan sebelum uji coba, Namun setelah diuji cobakan hanya ada 23 pernyataan yang valid, Sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Akan tetapi penelitian menggunakan 23 pernyataan sehingga jumlahnya menjadi ganjil. Dari 23 pernyataan diberi Skor 4-1. Dari setiap pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yakni, sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh Sarana Prasarana kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 65, Kemudian di Interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(85-65)+1}{4}$$

$$i = \frac{20 + 1}{4}$$

$$i = 5,25$$

Keterangan :

i : Internal ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

Ki : Kelas internal

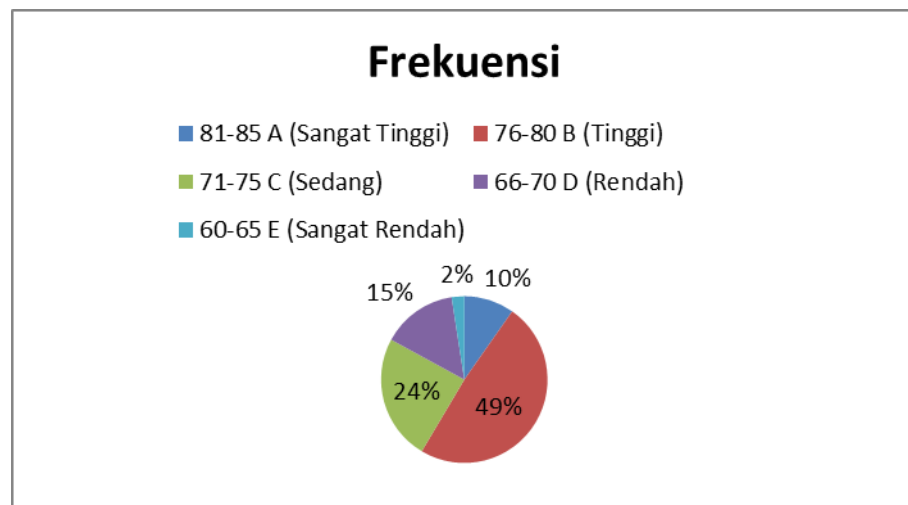
Kemudian dimasukkan ditabel untuk mengetahui Sarana Prasarana kelas VII di MTs. Ahmad Yani jabung malang. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket Sarana Prasarana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Sarana Prasarana

Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
81-85	A (Sangat Tinggi)	8	10%
76-80	B (Tinggi)	40	49%
71-75	C (Sedang)	20	24%
66-70	D (Rendah)	12	15%
60-65	E (Sangat Rendah)	2	2%
Jumlah		82	100%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa Sarana Prasarana di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang ini memiliki presentase

49% sehingga termasuk dalam kategori (Tinggi), Sedangkan yang termasuk dalam kategori (Sedang) memiliki presentase 24%, 15% termasuk dalam kategori (Rendah), 10% dalam kategori (Sangat Tinggi), Serta 2% termasuk dalam kategori (Sangat Rendah). Dari tabel diatas untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana

Dengan demikian, dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Sarana Prasarana di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang secara umum termasuk dalam kategori tinggi (49%) setara dengan 40 siswa yang menyatakan bahwa sarpas memadai.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Pada penelitian ini, Kemandirian Belajar Siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator Percaya diri, Disiplin, Inisiatif dan Tanggung jawab. Dari indikator tersebut dibuat angket berjumlah 25 pernyataan sebelum uji coba, namun setelah uji cobakan tersisa 21 pernyataan valid, sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Dari 21 pernyataan diberi skor 1-5 dari setiap pernyataan sesuai dengan

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah dan nilai terendah adalah , Kemudian di Interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

ki

$$i = \frac{(79-52)+1}{5}$$

5

$$i = \frac{27 + 1}{5}$$

5

$$i = 5,6$$

Keterangan :

i : Internal ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

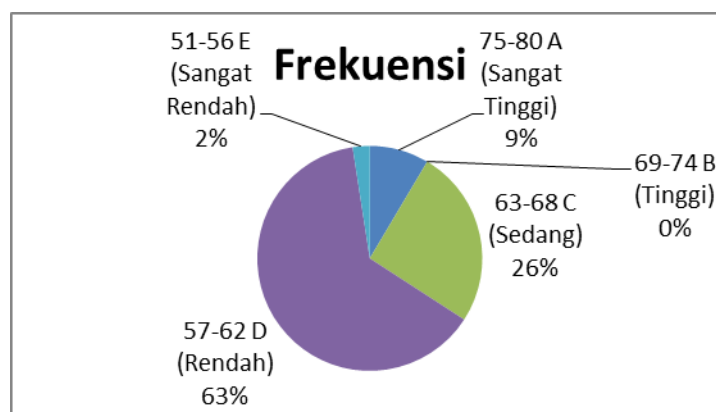
Ki : Kelas internal

Kemudian dimasukkan ditabel untuk mengetahui Kemandirian Belajar Siswa kelas VII diMTs. Ahmad Yani jabung malang. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket Sarana Prasarana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-80	A (Sangat Tinggi)	7	9%
69-74	B (Tinggi)	0	0%
63-68	C (Sedang)	21	26%
57-62	D (Rendah)	52	63%
51-56	E (Sangat Rendah)	2	2%
Jumlah		82	100%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa Kemandirian Belajar Siswa di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang ini memiliki presentase 63% sehingga termasuk dalam kategori (Rendah), Sedangkan yang termasuk dalam kategori (Sedang) memiliki presentase 26%, 9% termasuk dalam kategori (Sangat Tinggi), 2% dalam kategori (Sangat Rendah), Serta 0% termasuk dalam kategori (Tinggi). Dari tabel diatas untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa**

Dengan demikian, dari Diagram diatas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang secara umum termasuk dalam kategori Rendah. Dari 82

siswa dengan presentase 63% atau setara dengan 52 siswa yang menyatakan bahwa kemandirian tersebut rendah.

3. Variabel Hasil Belajar

Perolehan Hasil Belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata ujian akhir sekolah semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang. Adapun nilai raport siswa terlampir. Dari nilai rata-rata ujian akhir tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi dan terendah yang di kelompokkan sesuai dengan kriteria berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh MTs Ahmad Yani Jabung Malang. Nilai KKM yang telah ditentukan adalah 75. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 94 dan nilai terendah yakni 75. Berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0-74	Belum Tuntas	0	0%
2	75-100	Tuntas	82	100 %
Jumlah			82	100%

Dari nilai ujian akhir tersebut diperoleh nilai keseluruhan siswa mencapai nilai KKM sehingga nilai keseluruhan siswa termasuk dalam kategori tuntas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 For Windows. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28264060
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086
a. Test distribution is Normal.		

Uji normalitas ini menggunakan perhitungan kolmogorov- smirnov yang menunjukkan bahwa asumsi dapat terpenuhi jika memiliki signifikansi $>0,05$. Sehingga berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi nilai sebesar 0,086 yang berarti $>0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas dalam

model regresi dengan variabel bebas yaitu Sarana Prasarana (X_1), dan Kemandirian Belajar Siswa (X_2) terdapat variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) dengan bantuan analisis SPSS 16.0 for windows dengan mencari nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.879	4.890		5.906	.000		
1 Sarpas	.073	.060	.070	1.229	.223	.946	1.057
Kemandirian	.767	.052	.851	14.887	.000	.946	1.057

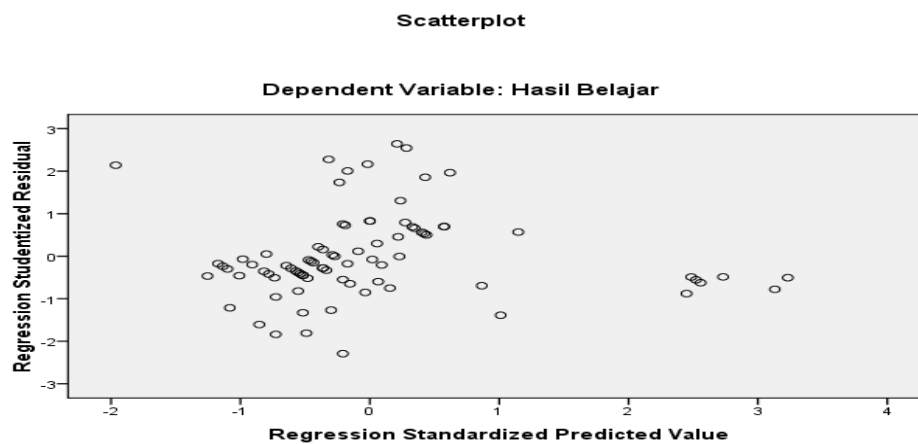
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai TOL Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa sebesar 0,946 sedangkan nilai VIF hasil belajar siswa sebesar 1,057. Dari hasil uji multikolonieritas tersebut menunjukkan nilai VIF variabel Sarana Prasarana (X_1) sebesar $0,946 < 10,00$ dan nilai VIF variabel kemandirian belajar siswa (X_2), sebesar $1,217 < 10,00$ dengan nilai tolerance $1,057 > 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedesititas

Heteroskedesititas menunjukkan adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan). Untuk mengetahui adanya varian dalam model regresi konstan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan bantuan SPSS 16.0 menggunakan uji Scatterplot, maka di ketahui hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedesititas



Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak mengandung gejala heteroskedesitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi digunakan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *For Windows* didapat model regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.562	3.941		6.993	.000
X1	.107	.049	.115	2.193	.031
X2	.754	.046	.857	16.409	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 27.562 + 0,107X_1 + 0,754X_2.$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang bernilai 27.562. Hal ini berarti hasil belajar akan konstan sebesar 27.562 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (Sarana Prasarana) dan X_2 (Kemandirian Belajar Siswa).
- b. b_1 merupakan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,107. Sehingga setiap adanya penambahan variabel Sarana Prasarana (X_1) sebesar satu satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,107.

- c. b_2 merupakan nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,754. Sehingga setiap adanya penambahan variabel X_2 sebesar satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar sebesar 0,754.
- d. e merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi selain Sarana Prasarana(X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (X_2).

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain sarana prasarana sebesar 0,107 dan kemandirian belajar siswa sebesar 0,754. Sehingga dapat disimpulkan variabel sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil pengujian diperoleh dari tes signifikansi dengan program SPSS 16.0. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.562	3.941		6.993	.000
X1	.107	.049	.115	2.193	.031
X2	.754	.046	.857	16.409	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Sarana Prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

a) Kriteria pengujian:

(1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

(2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $0,05$

(3) Nilai t tabel $t = a/2 ; n-k-1$
 $= 0,05/2; 82 - 2 - 1$
 $= 0,025 ; 79$
 $= 1,990$

Tabel 4.9 Uji t X₁ terhadap Y

Thitu	Signifikansi	Tabel
2,193	0,031	1,990

Dari tabel diatas dapat diketahui Nilai t_{hitung} X₁ 2,193 > 1,990 t_{tabel} dan nilai signifikannya 0,031 < 0,05. Maka H_a diterima

dan H_0 ditolak. Sehingga secara parsial sarana prasarana (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahamad Yani Jabung Malang.

2) Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

a) Kriteria pengujian:

(1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$

(2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.10 Uji t X_2 terhadap Y

Thitung	Signifikansi	Tabel
16,409	0,000	1,990

b) Kesimpulan:

Dari tabel diatas dapat diketahui Nilai $t_{hitung} X_2$ 16,409 $> 1,990 t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga secara parsial kemandirian belajar siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mata pelajaran

IPS MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

**Tabel 4.11 Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1383.859	2	691.930	158.277	.000 ^a
	Residual	345.360	79	4.372		
	Total	1729.220	81			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisis sebagai berikut:

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

a) Kriteria Pengujian:

(1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$

(2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$

(3) Nilai F_{hitung} : N1 : $Df_1 = k - 1$

$$Df_1 = 3 - 1$$

$$Df_1 = 2$$

$$N2 : Df_2 = n - k$$

$$= 82 - 3$$

$$= 79$$

b) Kesimpulan:

Pengambilan keputusan hipotesis 3 dengan menggunakan 2 cara, yaitu: *pertama*, membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 158,277$ dan F_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai sebesar 3,11. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} 158,277 > F_{tabel} 3,11$. Kedua, membandingkan nilai Sig. Dengan α . Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. = 0,000 dan nilai $\alpha = 0,05$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, melihat perbandingan diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak . oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa secara bersamaan (Simultan) terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dalam persentase berikut :

**Tabel 4.12 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	0.800	.795	2.091

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.13 Penjabaran Koefisien Determinasi

R	0,895
R Square	0,800
Adjusted R Square	0,795

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai R Square (Koefisien Determinasi) 0,800 hal ini menunjukkan bahwa 80,0% kontribusi dari variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Artinya dari tabel model summary diatas hubungan antara variabel sarana prasaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang menunjukkan bahwa sekitar 80,0% variasi dari hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel sarana prasarana dan kemandiria belajar siswa . Sedangkan sisanya sekitar 20,0% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Selain koefisien determinasi diketahui nilai R (koefisien korelasi) yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu sarana prasarana (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2). Nilai R sebesar 0,895 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat Y sebesar 89,5 yang menandakan bahwa hubungannya tergolong cukup.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs.

Ahmad Yani Jabung Malang

Hasil analisis data uji persial pengaruh variabel sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa dengan batantuan SPSS 16.0 *for windows*, didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan srana prasarana terhadap hasil belajar siswa. hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,193 lebih besar dari nilai t tabel 1,990 dan dibuktikan dengan nilai Sig 0,031 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Koefisien regresi variabel sarana prasarana sebesar 0,107. Artinya setiap variabel sarana prasaran mengalami kenaikan/penurunan 1% maka hasil belajar akan mengalami kenaikan/penurunan 0,107. Hal ini sesuai dengan kondisi di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, dimana sarana prasarana sangat berperan dalam perubahan hasil belajar.

Peran sarana prasarana tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa pengaruh sarana prasarana dalam keseharian siswa sangat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut dilihat dari jawaban responden yang sebanyak 40 siswa (49%) menjawab sangat setuju, sebanyak 20 siswa (24%) menjawab setuju, sebanyak 12 (15%) siswa menjawab tidak setuju, sedangkan sebanyak 2 siswa (2%) yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa nyaman dengan sarana prasarana yang ada di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang , untuk hasil belajar di Mts. Ahamad Yani

dalam kategori baik dengan nilai antara 75-90. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahawa sarana prasarana dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat soedjijarto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁰² Adapun menurut Jihad dan Haris memaparkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini yang berarti bahwa sangat bergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, yang tidak hanya bergantung kepada guru saja namun, untuk menunjang proses berhasilnya belajar yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah dan dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajarnya.¹⁰³ Jadi ketika sarana prasarana disekolah mendukung itu akan membuat siswa lebih semangat dalam menggapai tujuan pendidikan, Salah satunya hasil belajar.

Mulyasa memaparkan bahwa sarana prasarana merupakan suatu peralatan dan perlengkapan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.¹⁰⁴

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara

¹⁰² Soedjijarto, Loc.Cit

¹⁰³ Jihad A dan Haris, "Evaluasi Pembelajaran", (Yogyakarta : Multi Presindosa, 2012), hlm. 1

¹⁰⁴ Mulyasa, Loc. Cit

langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan mushola. tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti dimushola yang digunakan sekolah untuk proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sarana Prasarana siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Mts. Ahmad Yani Jabung Malang. Artinya semakin baik sarana Prasarana siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Menurut pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰⁵ Faktor internal yang dimaksud adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam siswa berdasarkan (kapasitas intelektual / intelegasi kognitif siswa , labilnya emosi/ sikap afektif dan terganggunya alat-alat indra). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar siswa contohnya seperti (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).¹⁰⁶ Lingkungan sekolah yang berupa sarana prasarana akan menjadi sebuah penyebab atau faktor yang mempengaruhi siswa untuk kesulitan belajar

¹⁰⁵ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2008)hlm 63-65

¹⁰⁶ M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)hlm. 70

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva safitriyani dalam penelitiannya, didapatkan hasil bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁰⁷ Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh miski.¹⁰⁸ Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket penelitian tersebut, bahwa pada penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian yang sama, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar.

Dalam al-qura'an ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat pendidikan. Dijelaskan dalam al-qur'an juga bisa menjadi alat pendidikan. Seperti salah satu surat dalam Firman Allah terkait perantara terdapat dalam Surat Al-Maidah ayat 35:¹⁰⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah carilah perantara mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kalian bahagia.”(35)

Jelaslah bahwa ayat diatas menerangkan bahwa media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses

¹⁰⁷ Eva Safitriyani, *Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelah X IPS SMAN 11 Kota Jambi*,(Skripsi: Universitas Jambi, 2018)

¹⁰⁸ Rihatul Miski, “ *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa The Effect of Infrastructures toward student learning Results*”, (Jurnal: Ta’dibi ISSN 2442-4994 Volume 4 No. 2, 2015)

¹⁰⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Bukhara Al-qur'an Tajwid dan terjemah*, (Bandung:PPPA Darul Qur'an, 2007)hlm.113

interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar IPS, baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, hal ini dapat dilihat data yang diperoleh dari angket yang disebarakan yaitu kondisi mushola, perlengkapan kelas, dan bahan ajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh siswa tersebut.

B. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang

Hasil analisis data uji persial pengaruh variabel kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan batuntuan SPSS 16.0 *for windows*, didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa . hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 16.409 lebih besar dari nilai ttabel 1.990 dan dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar siswa sebesar 0,754. Artinya setiap variabel kemandirian belajar siswa mengalami kenaikan/penurunan 1% maka hasil belajar akan mengalami kenaikan/penurunan 0,754. Hal ini sesuai dengan kondisi di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, dimana kemandirian belajar sangat berperan dalam perubahan hasil belajar.

Peran kemandirian belajar tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban

responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa pengaruh kemandirian belajar dalam keseharian siswa sangat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut dilihat dari jawaban responden yang sebanyak 52 siswa (49%) menjawab Tidak setuju, sebanyak 21 siswa (26%) menjawab setuju, sebanyak 7 siswa (9%) siswa menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 2 siswa (2%) yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa kurang percaya diri dalam hal kemandirian belajar yang ada di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, sehingga mereka sebagian bergantung pada teman dalam hal mengerjakan tugas. Dan untuk hasil belajar di Mts. Ahamad Yani dalam kategori baik dengan nilai raport antara 75-90. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa Kemandirian dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lela Fijanatin Aliyah, Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket penelitian tersebut, bahwa pada penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian yang sama, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.¹¹⁰

Unesco mensosialisasikan tentang kewajiban belajar sebagai berikut: berpengetahuan, berbuat/ bekerja, menjadidiri sendiri, serta hidup bermasyarakat. Melihat tersebut siswa siswa harus melakukan kegiatan belajar terstruktur secara mandiri (sendiri atau kelompok).¹¹¹

¹¹⁰ Lela Fijnatin Aliyah, “ *Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang 2019)

¹¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008)hlm.34

Tirtarahardja & Sulo memaparkan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dari tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran.¹¹² Bekal utama dalam siswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut adalah memiliki kemampuan dan belajar keterampilan untuk mengetahui tujuannya, serta sumber-sumber yang mendukung dalam belajar. Hal tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kemandirian. Kemandirian belajar merupakan kemampuan untuk mengendalikan, mengatur serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri. Sri Septiyaningsih menyimpulkan, kemandirian merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh penting dalam meraih hasil belajar yang optimal. Dalam penelitiannya terdapat besarnya sumbangan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh 63%.¹¹³

Kemandirian membuat anak memiliki kesadaran untuk belajar dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan tanpa ada paksaan dari orang lain. Siswa akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri terdapat inisiatif atau keinginan untuk belajar secara mandiri. Jika siswa mampu menerapkan kemandirian belajar pada dirinya, maka siswa akan tekun belajar yang pada akhirnya akan lebih mudah dalam meraih hasil belajar yang optimal.

¹¹² Tirtarahdjo dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2005), hlm. 4

¹¹³ Sri Septiyaningsih, “*Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*”, (Jurnal: ISSN Pendidikan dan Ekonomi, Vol.6 No.3 2017)

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS MTs. Ahmad Yani Jabung Malang, hal ini dapat dilihat data yang diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu Percaya diri, Disiplin, Inisiatif, dan tanggung jawab.

C. Pengaruh Sarna Prasarana dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil

Belajar siswa Kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang

Berdasarkan hasil data yang dilakukan secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 158,277$ dan F_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai sebesar 3,11. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} 158,277 > F_{tabel} 3,11$. Kedua, membandingkan nilai Sig. Dengan α . Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. = 0,000 dan nilai $\alpha = 0,05$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, melihat perbandingan diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak . oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa secara bersamaan (Simultan) terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

Pada umumnya sistem nilai yang ditentukan dunia pendidikan ialah pencapaian hasil belajar. Hasil belajar ini selanjutnya dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa. Dengan menetapkan hasil belajar sebagai patokan guru selalu berusaha agar siswa mencapai patokan tersebut. Tentunya tidak semua siswa berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui penilaian dan evaluasi. Sedangkan penilaian dan evaluasi dapat diketahui dengan cara tes baik secara tertulis maupun lisan yang mencakup pada beberapa bab hingga semua bab dalam satu periode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa hasil nilai raport yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diperoleh melalui proses belajar selama satu semester.

Pencapaian hasil belajar oleh siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri diantara lain faktor internal dan eksternal. Faktor dalam diri siswa atau disebut dengan faktor internal merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Namun, selain didukung oleh faktor internal siswa juga perlu didukung oleh faktor eksternal yang berupa sarana prasarana pembelajaran. Ketersediaan sarana prasarana pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa. Sarana prasarana dan kemandirian belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Keduanya berhubungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika salah satu diantara keduanya tidak baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak baik. Namun jika keduanya sama-sama baik seperti Sarana Prasarana memberikan

kenyamanan bagi siswa untuk menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan belajar untuk tidak saling bergantung kepada teman mempunyai rasa percaya diri, sehingga dapat berinisiatif , tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dapat diketahui Nilai thitung $X_1 = 2,193 > 1,990$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,031 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial sarana prasarana (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahamad Yani Jabung Malang. Dengan demikian semakin tinggi Sarana prasarana maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Artinya dalam penelitian ini Sarana Prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dapat diketahui Nilai thitung $X_2 = 16,409 > 1,990$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial kemandirian belajar siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang. Dengan demikian Kemandirian Belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena semakin tinggi Kemandirian siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 158,277$ dan F_{tabel} dengan taraf 5% diperoleh nilai

sebesar 3,11. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: F_{hitung} 158,277 > F_{tabel} 3,11. Kedua, membandingkan nilai Sig. Dengan α . Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. = 0,000 dan nilai α = 0,05. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga secara simultan sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar berpengaruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan, adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis, di antaranya:

1. Bagi sekolah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa setiap siswa saling menjaga fasilitas yang ada pada sekolah. Namun, terdapat kekurangan fasilitas, yaitu perpustakaan sekolah. Sekolah disarankan untuk dapat menyediakan ruang untuk perpustakaan sehingga dapat membantu siswa untuk mencari referensi dan hiburan.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dapat mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bergantung kepada teman. Selain sebagai bentuk latihan terhadap hasil belajar siswa, mengerjakan tugas secara mandiri juga termasuk salah satu cara menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

3. Kepada Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, selain faktor sarana prasarana dan kemandirian belajar, sehingga dapat diketahui faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah Fijnatin Lela. 2019. *Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang* Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bachtiar Suhaedir dan Rijal Syamsu. 2015. *Hubungan antar sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa*. Jurnal: BIODUKATIKA Vol. NO.2. ISSN: 2338-6630
- Bafadal Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Sutjipto dan Cecep Kustandi. 2011 *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* Bogor: Ghalia Indonesia
- Damayanti Ervina. 2004. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmawan Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Bukhara Al-qur'an Tajwid dan terjemah*. Bandung: PPPA Darul Qur'an
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dianike Elok. 2013. *Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Evi Wibowo dan Sugiono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta
- Ghazali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Cet: IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hadis Abdul. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Hakim Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Haris dan Jihad A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Multi Presindosa
- Hasan Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga
- Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia Permata
- M Eka siska,dkk. 2013. *Pengaruh Perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa*. Surakarta: Jupe Uns.Vol.1 No.3
- Makin Moh. Dan Bahharudin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*,Malang : UIN Maliki Press
- Margono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miski Rihatul. 2015. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa The Effect of Infrastructures toward student learning Results*. Jurnal: Ta'dibi ISSN 2442-4994Volume 4 No. 2
- Mudjiono dan Dimyanti. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta,: PT Rineka Cipta
- Mudlofir Ali. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarata: Rajawali Press
- Mudzakkir Jusuf dan Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* .Jakarta: Kencana
- Mujisuciningtyas Nunuk. 2014. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Praasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik di SMK Negeri 2 Tuban. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan
- Mulyasa E. 2012. *Manajemen Berbasis Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nuraini Fitri, dkk. 2018. *pengaruh sarana dan prasarana terhadap semangat dan hasil belajar mahasiswa IKIP Siliwangi*". Jurnal Parole : Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No.3
- Nurhayati Eti. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Permendikbud No.22.Th.2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Qomar Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga
- Ramadhani S. Chotimah,dkk. 2019 *Pengaruh Pendekatan Model Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMPN di Kota Cimahi*, Jurnal: On Education Vol.1 No. 2
- Safitriyani Eva. 2018. *Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X IPS SMAN 11 Kota Jambi*. Skripsi: Universitas Jambi
- Samian dan Nina Isnawati. 2015. *Kemandirian Belajar ditinjau dari Kreativitas belajar dan motivasi belajar Mahasiswa*. Jurnal : Penelitian Kemandirian Belajar
- Sanjaya Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Pustaka Media Group Sarastika Pradipta .2014. *Stop Minder & Grogi*. Yogyakarta: Araska
- Sari Ovi Ernanda. 2019. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Skripsi: UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Septianingsih Sri. 2017. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal: ISSN Pendidikan dan Ekonomi, Vol.6 No.3
- Sudiana Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Al Gensindo
- Sudjarwo Basrowi . 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan Dadang. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineke Cipta
- Syah M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syukur Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group

Thoha Chabiba. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Umar Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Warmi Atin.dkk. 2020. *Motivasi dan Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika dimasa pandemi covid-19*. Jurnal: ISSN Vol.8 No. 3

Widyoko Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yamin Marintis . 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Refrensi

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Bigraf

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian dan Hasil Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG

NAMA :
KELAS :

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah anda sediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban berupa:
 - Sangat Setuju : (SS)
 - Setuju : (S)
 - Tidak Setuju : (TS)
 - Sangat Tidak Setuju : (STS)
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda.

B. PERTANYAAN

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
Sarana Prasarana (X_1)					
1.	Kondisi mushola bersih				
2.	Kondisi mushola terlihat rapi				
3.	Mushola menyediakan fasilitas yang memadai seperti (sajadah, mukenah, dan alqur'an).				
4.	Saya memanfaatkan mushola untuk tempat belajar.				
5.	Kursi sekolah dapat digunakan dengan baik.				

6.	Meja sekolah dapat digunakan dengan baik.				
7.	Kursi sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.				
8.	Meja sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.				
9.	Kursi yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pembelajaran.				
10.	Saya menggunakan meja ketika mengikuti pembelajaran.				
11.	Saya menggunakan kursi ketika mengikuti pembelajaran.				
12.	Saya menggunakan meja untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.				
13.	Saya menggunakan kursi untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.				
14.	Penyampaian pembelajaran IPS disampaikan melalui proyektor.				
15.	Kondisi fisik proyektor saat ini masih bisa digunakan dengan baik.				
16.	Tersedia papan tulis.				
17.	Saya selalu menggunakan papan tulis dengan baik.				
18.	Penyampaian pembelajaran IPS dapat disampaikan melalui papan tulis.				
19.	Pemanfaatan pengeras suara sebagai pengingat untuk pergantian jam pembelajaran.				
20.	Sekolah menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran IPS.				

21.	Guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran IPS.				
22.	Saya menggunakan buku LKS IPS dalam mengerjakan tugas.				
23.	Saya menggunakan LKS saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal.				
Kemandirian Belajar (X_2)					
1.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.				
2.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak.				
3.	Saya mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu mengerjakan dengan maksimal.				
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal.				
5.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.				
6.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Pembelajaran IPS.				
7.	Jika materi pelajaran belum saya pahami,saya mencoba bertanya kepada guru				
8.	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya mencoba bertanya kepada teman saya yang sudah memahami				
9.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
10.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
11.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.				

12.	Saya bertanya jika saya menemukan kesulitan dalam belajar IPS.				
13.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran IPS yang akan diajarkan dikelas.				
14.	Saya berusaha mencari refrensi lain yang tanpa disuruh guru				
15.	Saya belajar secara rutin tanpa disuruh oleh orang lain walupun tidak ada ulangan.				
16.	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran IPS tanpa bantuan orang lain.				
17.	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.				
18.	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dari hasil pemikiran saya.				
19.	Saya selalu ikut memberikan pendapat dari hasil pemikiran saya.				
20.	Ketika membahas soal secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber refrensi (bacaan).				
21.	Ketika membahas masalah secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber refrensi (bacaan)				

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG

NAMA : Abd. Nasih Ulwan
KELAS : VIII-A

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah anda sediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban berupa:
Sangat Setuju : (SS)
Setuju : (S)
Tidak Setuju : (TS)
Sangat Tidak Setuju : (STS)
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda.

C. PERTANYAAN

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
Sarana Prasarana (X_1)					
1.	Kondisi mushola bersih	✓			
2.	Kondisi mushola terlihat rapi	✓			
3.	Mushola menyediakan fasilitas yang memadai seperti (sajadah, mukenah, dan alqur'an).	✓			
4.	Saya memanfaatkan mushola untuk tempat belajar.	✓			
5.	Kursi sekolah dapat digunakan dengan baik.	✓			
6.	Meja sekolah dapat digunakan dengan baik.	✓			
7.	Kursi sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.	✓			

8.	Meja sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.	✓			
9.	Kursi yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pembelajaran.	✓			
10.	Saya menggunakan meja ketika mengikuti pembelajaran.	✓			
11.	Saya menggunakan kursi ketika mengikuti pembelajaran.	✓			
12.	Saya menggunakan meja untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.	✓			
13.	Saya menggunakan kursi untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.	✓			
14.	Penyampaian pembelajaran IPS disampaikan melalui proyektor.	✓			
15.	Kondisi fisik proyektor saat ini masih bisa digunakan dengan baik.	✓			
16.	Tersedia papan tulis.	✓			
17.	Saya selalu menggunakan papan tulis dengan baik.	✓			
18.	Penyampaian pembelajaran IPS dapat disampaikan melalui papan tulis.	✓			
19.	Pemanfaatan pengeras suara sebagai pengingat untuk pergantian jam pembelajaran.	✓			
20.	Sekolah menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran IPS.	✓			
21.	Guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran IPS.	✓			

22.	Saya menggunakan buku LKS IPS dalam mengerjakan tugas.	✓			
23.	Saya menggunakan LKS saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal.	✓			
Kemandirian Belajar (X_2)					
1.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.		✓		
2.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak.		✓		
3.	Saya mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu mengerjakan dengan maksimal.		✓		
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal.		✓		
5.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.		✓		
6.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Pembelajaran IPS.		✓		
7.	Jika materi pelajaran belum saya pahami,saya mencoba bertanya kepada guru		✓		
8.	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya mencoba bertanya kepada teman saya yang sudah memahami		✓		
9.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan guru tepat waktu.		✓		
10.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan guru tepat waktu.		✓		
11.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
12.	Saya bertanya jika saya menemukan kesulitan dalam belajar IPS.		✓		
13.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi		✓		

	pelajaran IPS yang akan diajarkan dikelas.				
14.	Saya berusaha mencari referensi lain yang tanpa disuruh guru		✓		
15.	Saya belajar secara rutin tanpa disuruh oleh orang lain walupun tidak ada ulangan.		✓		
16.	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran IPS tanpa bantuan orang lain.		✓		
17.	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.		✓		
18.	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dari hasil pemikiran saya.		✓		
19.	Saya selalu ikut memberikan pendapat dari hasil pemikiran saya.		✓		
20.	Ketika membahas soal secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan).		✓		
21.	Ketika membahas masalah secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan)		✓		

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG

NAMA :Alfino Wijaya N.
KELAS :VIII-B

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah anda sediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban berupa:
Sangat Setuju : (SS)
Setuju : (S)
Tidak Setuju : (TS)
Sangat Tidak Setuju : (STS)
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda.

B. PERTANYAAN

No	Butir Soal	SS	S	TS	STS
Sarana Prasarana (X_1)					
1.	Kondisi mushola bersih	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kondisi mushola terlihat rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Mushola menyediakan fasilitas yang memadai seperti (sajadah,mukenah, dan alqur'an).	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya memanfaatkan mushola untuk tempat belajar.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Kursi sekolah dapat digunakan dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Meja sekolah dapat digunakan dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Kursi sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

8.	Meja sekolah jumlahnya mencakupi untuk kegiatan belajar.	✓			
9.	Kursi yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pembelajaran.		✓		
10.	Saya menggunakan meja ketika mengikuti pembelajaran.	✓			
11.	Saya menggunakan kursi ketika mengikuti pembelajaran.		✓		
12.	Saya menggunakan meja untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.		✓		
13.	Saya menggunakan kursi untuk tempat berdiskusi materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ips.		✓		
14.	Penyampaian pembelajaran IPS disampaikan melalui proyektor.		✓		
15.	Kondisi fisik proyektor saat ini masih bisa digunakan dengan baik.		✓		
16.	Tersedia papan tulis.	✓			
17.	Saya selalu menggunakan papan tulis dengan baik.		✓		
18.	Penyampaian pembelajaran IPS dapat disampaikan melalui papan tulis.	✓			
19.	Pemanfaatan pengeras suara sebagai pengingat untuk pergantian jam pembelajaran.	✓			
20.	Sekolah menyediakan fasilitas berupa buku paket pada mata pelajaran IPS.	✓			
21.	Guru selalu menggunakan buku paket sebagai sumber untuk berdiskusi pada mata pelajaran IPS.		✓		

22.	Saya menggunakan buku LKS IPS dalam mengerjakan tugas.	✓			
23.	Saya menggunakan LKS saat dirumah untuk mengerjakan latihan soal.	✓			
Kemandirian Belajar (X_2)					
1.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.		✓		
2.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak.		✓		
3.	Saya mengerjakan tugas tanpa ragu-ragu mengerjakan dengan maksimal.		✓		
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal.	✓			
5.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.	✓			
6.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Pembelajaran IPS.	✓			
7.	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya mencoba bertanya kepada guru		✓		
8.	Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya mencoba bertanya kepada teman saya yang sudah memahami			✓	
9.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan guru tepat waktu.	✓			
10.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan guru tepat waktu.	✓			
11.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
12.	Saya bertanya jika saya menemukan kesulitan dalam belajar IPS.		✓		
13.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi			✓	

	pelajaran IPS yang akan diajarkan dikelas.				
14.	Saya berusaha mencari refrensi lain yang tanpa disuruh guru		✓		
15.	Saya belajar secara rutin tanpa disuruh oleh orang lain walupun tidak ada ulangan.			✓	
16.	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran IPS tanpa bantuan orang lain.			✓	
17.	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.	✓			
18.	Saya selalu ikut mengerjakan tugas kelompok dari hasil pemikiran saya.			✓	
19.	Saya selalu ikut memberikan pendapat dari hasil pemikiran saya.		✓		
20.	Ketika membahas soal secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber refrensi (bacaan).		✓		
21.	Ketika membahas masalah secara kelompok, saya ikut aktif mencari sumber refrensi (bacaan)			✓	

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian

Data Mentah Hasil Penelitian

1. Data hasil penelitian variabel sarana prasarana

Responden / Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jumlah
X1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
X2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	75
X3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	72
X4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	82
X5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77
X6	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	76
X7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
X8	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
X9	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	76
X10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
X11	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
X12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
X13	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75
X14	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	79
fX15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	85
X16	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	79

X17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	78
X18	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	77
X19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
X20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
X21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
X22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	80
X23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	80
X24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
X25	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
X26	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	77
X27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	71
X28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79
X29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	78
X30	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	77
X31	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	83
X32	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	79
X33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	82
X34	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	78
X35	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
X36	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	80
X37	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	79
X38	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	80
X39	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	78
X40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	73

X41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	79
X42	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	76
X43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X45	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	80
X46	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	78
X47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X49	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	82
X50	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	76
X51	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	81
X52	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
X53	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	78
X54	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	82
X55	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
X56	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	74
X57	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	80
X58	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	74
X59	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	76
X60	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X61	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	78
X62	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	77
X63	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	65
X64	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	77

X65	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
X66	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	69
X67	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	78	
X68	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	73
X69	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	72
X70	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	71
X71	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	3	3	4	1	4	74
X72	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	78
X73	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	65
X74	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	67
X75	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75
X76	4	2	4	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
X77	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	81
X78	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	80
X79	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
X80	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	75
X81	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	78
X82	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	79

2. Data hasil penelitian variabel kemandirian belajar

Responden / Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	<u>JUMLAH</u>
X1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
X2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	62
X3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	58
X4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	63
X5	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
X6	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
X7	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
X8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60
X9	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	61
X10	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59
X11	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	61
X12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	57
X13	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	59
X14	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	59
fX15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	60
X16	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	58
X17	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61
X18	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
X19	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	58

X20	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	52
X21	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	67
X22	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	67
X23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	59
X24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
X25	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	63
X26	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	65
X27	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	64
X28	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
X29	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	64
X30	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	62
X31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	60
X32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	63
X33	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	60
X34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	63
X35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
X36	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	62
X37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	75
X38	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	59
X39	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	60
X40	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	59
X41	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	64
X42	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	61
X43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61

X44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
X45	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	59
X46	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	59	
X47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
X48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	66	
X49	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	59	
X50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	60	
X51	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	75
X52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
X53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	59
X54	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	62
X55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
X56	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	60
X57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
X58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	58
X59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	58
X60	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	57
X61	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	60
X62	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	59
X63	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	57
X64	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	65
X65	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
X66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	58
X67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	60

X68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	60
X69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	60
X70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	56
X71	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57
X72	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	62
X73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	58
X74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	57
X75	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
X76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
X77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	78
X78	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76
X79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	68
X80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
X81	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	61
X82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	58

VA Pearson R00 Correlati 003 on	.717 **	.782 **	1	- .057	.313	.461 *	.651 **	.421 *	.585 **	.000	.690 **	.576 **	.594 **	.517 **	.424 *	.289	.328	.667 **	.441 *	.471 **	.442 *	.377 *	.670 **	.359	.013	.758 **
Sig. (2- tailed)	.000	.000		.766	.092	.010	.000	.021	.001	1.00 0	.000	.001	.001	.003	.019	.121	.077	.000	.015	.009	.015	.040	.000	.051	.944	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00 Correlati 004 on	- .023	- .211	- .057	1	.194	.384 *	- .341	- .303	- .249	.181	- .027	.168	.199	.184	.167	.026	.157	.046	.035	.151	- .123	- .241	- .016	- .111	- .274	.009
Sig. (2- tailed)	.902	.263	.766		.304	.036	.065	.104	.184	.339	.887	.374	.291	.330	.377	.890	.406	.811	.856	.427	.518	.199	.933	.559	.142	.964
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00 Correlati 005 on	.439 *	.233	.313	.194	1	.189	.320	.196	.091	.157	.359	.262	.267	.191	.220	.310	.173	.268	.131	.291	.215	.133	.301	.087	- .239	.417 *
Sig. (2- tailed)	.015	.216	.092	.304		.316	.084	.299	.634	.408	.051	.163	.154	.312	.242	.096	.359	.152	.491	.119	.254	.484	.106	.646	.204	.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00 Correlati 006 on	.401 *	.586 **	.461 *	- .384 *	.189	1	.851 **	.855 **	.293	- .340	.625 **	.323	.300	.319	.253	.309	.621 **	.448 *	.391 *	.322	.745 **	.852 **	.465 **	.486 **	.374 *	.686 **

Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	26

Lampiran 4 Uji Reliabilitas dan Validitas Kemandirian Siswa

	VAR 0000 1	VAR 0000 2	VAR 0000 3	VAR 0000 4	VAR 0000 5	VAR 0000 6	VAR 0000 7	VAR 0000 8	V A R 0 0 9	VAR 0001 0	VAR 0001 1	VAR 0001 2	VAR 0001 3	VAR 0001 4	VAR 0001 5	VAR 0001 6	VAR 0001 7	VAR 0001 8	VAR 0001 9	VAR 0002 0	VAR 0002 1	VAR 0002 2	VAR 0002 3	VAR 0002 4	VAR 0002 5	VAR 0002 6	
VAR0001 Pearson Correlation	1	.742*	.082	.226	.097	-.241	.271	.218	.119	-.279	.670*	-.038	.000	.694*	.082	-.013	.263	.021	.578*	.668*	.313	.000	.089	-.095	-.263	.339	
Sig. (2-tailed)		.000	.665	.231	.609	.199	.147	.247	.531	.135	.000	.842	1.000	.000	.665	.945	.160	.912	.001	.000	.092	1.000	.641	.617	.161	.067	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0002 Pearson Correlation	.742*	1	-.085	-.056	-.025	-.400*	.244	-.048	-.060	-.436*	.525*	-.191	-.232	.552*	-.148	-.289	.008	-.242	.275	.435*	.056	-.281	-.160	-.253	.505*	-.037	
Sig. (2-tailed)	.000		.656	.769	.896	.029	.193	.800	.753	.016	.003	.312	.218	.002	.434	.122	.966	.199	.142	.016	.767	.133	.398	.178	.004	.847	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR0003 Pearson Correlation	.082	-.085	1	.818*	.764*	.555*	.353	.621*	.832*	.466*	-.021	.795*	.490*	-.009	.788*	.775*	.469*	.524**	.209	.206	.438*	.743*	.851*	.761*	.380*	.789*	
Sig. (2-tailed)	.665	.656		.000	.000	.001	.056	.000	.000	.009	.912	.000	.006	.962	.000	.000	.009	.003	.268	.276	.015	.000	.000	.000	.039	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR00 Pearson			.832*	.809*	.814*	.678*		.719*		.477*		.812*	.520*		.761*	.807*	.606*					.781*	.898*	.712*		.860*			
009 Correlation	.119	-.060	*	*	*	*	.439*	*	1	*	.157	*	*	.127	*	*	*	.606**	.278	.270	.380*	*	*	*	.366*	*			
Sig. (2-tailed)	.531	.753	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.008	.408	.000	.003	.502	.000	.000	.000	.000	.136	.149	.038	.000	.000	.000	.047	.000				
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
VAR00 Pearson			.466*	.551*	.477*	.815*		.143	.328	.477*		.753*	.819*		.528*	.756*					.601*	.436*	.540*	.724*	.555*				
010 Correlation	-.279	-.436*	*	*	*	*	.143	.328	*	1	-.144	*	*	-.309	*	*	.163	.697**	-.019	-.176	-.055	*	*	*	*	*			
Sig. (2-tailed)	.135	.016	.009	.002	.008	.000	.450	.077	.008	.448	.000	.000	.097	.003	.000	.389	.000	.919	.351	.772	.000	.016	.002	.000	.001				
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
VAR00 Pearson			.670*	.525*			.531*		.293	.157	-.144		.027	.033		.690*					.521*	.609*		.223	-.026	.045	-.097	-.270	.347
011 Correlation	*	*	-.021	.065	.272	-.125	*	.293	.157	-.144	1	.027	.033	*	.690*	*	.037	.363*	.007	.521*	.609*	.223	-.026	.045	-.097	-.270	.347		
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.912	.732	.146	.512	.003	.116	.408	.448	.887	.864	.000	.912	.844	.049	.969	.003	.000	.236	.890	.812	.609	.148	.060				
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR00 Pearson			.795*	.763*	.760*	.761*		.616*	.812*	.753*		.027	1	.802*		.795*	.837*	.494*			.813*	.777*	.812*	.570*	.856*				
012 Correlation	-.038	-.191	*	*	*	*	.349	*	*	*	.027	1	*	.802*	*	.795*	.837*	.494*	.715**	.214	.116	.336	*	*	*	*			
Sig. (2-tailed)	.842	.312	.000	.000	.000	.000	.059	.000	.000	.000	.887	.000	.879	.000	.000	.006	.000	.000	.257	.542	.069	.000	.000	.000	.001	.000			
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR00 Pearson			.490*	.631*	.506*	.704*		.071	.419*	.520*	.819*		.033	.802*		.674*	.657*				.632*	.463*	.520*	.629*	.682*				
013 Correlation	.000	-.232	*	*	*	*	.071	.419*	*	*	*	.033	*	.802*	*	.674*	.657*	.286	.731**	.243	.040	.163	*	*	*	*			
Sig. (2-tailed)	1.000	.218	.006	.000	.004	.000	.711	.021	.003	.000	.864	.000	.806	.000	.000	.125	.000	.000	.195	.833	.389	.000	.010	.003	.000	.000			

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR00 Pearson	.694*	.552*																										
014 Correlation	*	*	-.009	.151	.117	-.259	.415*	.218	.127	-.309	.690*	.029	-.047	1	.045	-.050	.377*	.032	.574*	.610*	.432*	.000	.049	-.036	-.335	.334		
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.962	.425	.538	.167	.023	.246	.502	.097	.000	.879	.806		.813	.792	.040	.866	.001	.000	.017	1.000	.799	.848	.070	.071		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR00 Pearson	.082	-.148	.788*	.733*	.680*	.627*		.621*	.761*	.528*		.795*	.674*		.045	1	.775*	.538*		.650**	.357	.051	.438*	.743*	.774*	.690*	.496*	.802*
015 Correlation			*	*	*	*	.190	*	*	*	-.021	*	*		.045	1	*	*		.650**	.357	.051	.438*	.743*	.774*	.690*	.496*	.802*
Sig. (2-tailed)	.665	.434	.000	.000	.000	.000	.315	.000	.000	.003	.912	.000	.000	.813		.000	.002	.000	.000	.053	.787	.015	.000	.000	.000	.000	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	-.013	-.289	.775*	.806*	.729*	.787*		.611*	.807*	.756*		.837*	.657*		.775*	1	.595*		.734**	.228	.046	.280	.879*	.836*	.807*	.606*	.843*	
016 Correlation			*	*	*	*	.333	*	*	*	.037	*	*		.775*	1	*		.734**	.228	.046	.280	.879*	.836*	.807*	.606*	.843*	
Sig. (2-tailed)	.945	.122	.000	.000	.000	.000	.072	.000	.000	.000	.844	.000	.000	.792	.000		.001	.000	.000	.226	.810	.134	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.263	.008	.469*	.488*	.473*		.528*	.650*	.606*		.163	.363*	.494*		.377*	.538*	.595*		.554**	.715*		.370*	.670*	.564*	.655*	.537*		.750*
017 Correlation			*	*	*	.319	*	*	*	.163	.363*	.494*		.377*	.538*	.595*		.554**	.715*		.370*	.670*	.564*	.655*	.537*		.750*	
Sig. (2-tailed)	.160	.966	.009	.006	.008	.085	.003	.000	.000	.389	.049	.006	.125	.040	.002	.001		.001	.000	.044	.000	.001	.000	.001	.000	.002	.136	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.021	-.242	.524*	.688*		.511*		.266	.335	.606*	.697*		.715*	.731*		.650*	.734*	.554*		.464*		.390*	.754*	.633*	.542*	.738*	.760*	
018 Correlation			*	*	.396*	*	.266	.335	.606*	.697*	.007	.715*	.731*		.650*	.734*	.554*		.464*		.390*	.754*	.633*	.542*	.738*	.760*		
Sig. (2-tailed)	.912	.199	.003	.000	.030	.004	.156	.071	.000	.000	.969	.000	.000	.866	.000	.000	.001		.010		.253	.033	.000	.000	.002	.000		

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR00 Pearson	.578*																											
019 Correlation	.275	.209	.259	.073	-.035	.567*	.487*																					
Sig. (2-tailed)	.001	.142	.268	.166	.703	.853	.001	.006	.136	.919	.003	.257	.195	.001	.053	.226	.000	.010										
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.668*																											
020 Correlation	.435*	.206	.265	.152	-.153	.563*	.359	.270	-.176	.609*																		
Sig. (2-tailed)	.000	.016	.276	.157	.423	.420	.001	.051	.149	.351	.000	.542	.833	.000	.787	.810	.044	.253	.000									
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.313																											
021 Correlation	.056	.438*	.300	.222	-.064	.361	.446*	.380*	-.055	.223	.336	.163	.432*	.438*	.280	.670*	.390*	.655*	.411*									
Sig. (2-tailed)	.092	.767	.015	.107	.239	.736	.050	.013	.038	.772	.236	.069	.389	.017	.015	.134	.000	.033	.000	.024								
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.000																											
022 Correlation	-.281	.743*	.765*	.614*	.625*		.508*	.781*	.601*	-.026	.813*	.632*		.743*	.879*	.564*	.754**	.295	.130	.395*								
Sig. (2-tailed)	1.000	.133	.000	.000	.000	.000	.171	.004	.000	.890	.000	.000	1.000	.000	.000	.001	.000	.114	.494	.031								
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 Pearson	.089																											
023 Correlation	-.160	.851*	.791*	.734*	.599*		.670*	.898*	.436*	.045	.777*	.463*		.774*	.836*	.655*	.633**	.305	.305	.405*								
Sig. (2-tailed)	.641	.398	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.000	.016	.812	.000	.010	.799	.000	.000	.000	.101	.101	.026	.000							

Uji Reabilitas Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reability Statistic

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	26

Uji Validitas

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X1 soal no 1	0,000	0,05	Valid
2	Item X1 soal no 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X1 soal no 3	0,000	0,05	Valid
4	Item X1 soal no 4	0,964	0,05	Tidak Valid
5	Item X1 soal no 5	0,022	0,05	Valid
6	Item X1 soal no 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X1 soal no 7	0,000	0,05	Valid
8	Item X1 soal no 8	0,000	0,05	Valid
9	Item X1 soal no 9	0,002	0,05	Valid
10	Item X1 soal no 10	0,682	0,05	Tidak Valid
11	Item X1 soal no 11	0,000	0,05	Valid
12	Item X1 soal no 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X1 soal no 13	0,000	0,05	Valid
14	Item X1 soal no 14	0,000	0,05	Valid
15	Item X1 soal no 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X1 soal no 16	0,005	0,05	Valid
17	Item X1 soal no 17	0,001	0,05	Valid
18	Item X1 soal no 18	0,000	0,05	Valid
19	Item X1 soal no 19	0,000	0,05	Valid
20	Item X1 soal no 20	0,000	0,05	Valid
21	Item X1 soal no 21	0,000	0,05	Valid
22	Item X1 soal no 22	0,000	0,05	Valid
23	Item X1 soal no 23	0,000	0,05	Valid
24	Item X1 soal no 24	0,000	0,05	Valid
25	Item X1 soal no 25	0,000	0,05	Valid
26	Item X2 soal no 1	0,067	0,05	Tidak Valid
27	Item X2 soal no 2	0,847	0,05	Tidak Valid
28	Item X2 soal no 3	0,000	0,05	Valid
29	Item X2 soal no 4	0,000	0,05	Valid
30	Item X2 soal no 5	0,000	0,05	Valid
31	Item X2 soal no 6	0,000	0,05	Valid
32	Item X2 soal no 7	0,002	0,05	Valid
33	Item X2 soal no 8	0,000	0,05	Valid
34	Item X2 soal no 9	0,000	0,05	Valid
35	Item X2 soal no 10	0,001	0,05	Valid
36	Item X2 soal no 11	0,060	0,05	Tidak Valid
37	Item X2 soal no 12	0,000	0,05	Valid
38	Item X2 soal no 13	0,000	0,05	Valid
39	Item X2 soal no 14	0,071	0,05	Tidak Valid
40	Item X2 soal no 15	0,000	0,05	Valid

41	Item X2 soal no 16	0,000	0,05	Valid
42	Item X2 soal no 17	0,000	0,05	Valid
43	Item X2 soal no 18	0,000	0,05	Valid
44	Item X2 soal no 19	0,001	0,05	Valid
45	Item X2 soal no 20	0,012	0,05	Valid
46	Item X2 soal no 21	0,002	0,05	Valid
47	Item X2 soal no 22	0,000	0,05	Valid
48	Item X2 soal no 23	0,000	0,05	Valid
49	Item X2 soal no 24	0,000	0,05	Valid
50	Item X2 soal no 50	0,005	0,05	Valid

Lampiran 5 Data Hasil Belajar

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar	No	Nama	Kelas	Hasil Belajar
1	Abd. Nasih Ulwan	VIII A	76	36	Alfino Wijaya N.	VIIIB	83
2	Arini Mei Liya	VIIIA	80	37	M.Indra M.	VIIIB	91
3	Dimas Aji	VIII A	75	38	Hasmi H.	VIIIB	79
4	M.Iqbal Maulana	VIIIA	89	39	Rehandika	VIIIB	80
5	Ramadian Ainur R.	VIIIA	83	40	Reihan D.	VIIIB	79
6	Anita Fauziah	VIIIA	87	41	Hanafi M.	VIIIB	85
7	M. Ilham T.	VIIIA	81	42	Luli M.	VIIIB	80
8	M.Kholiqul Anam	VIIIA	76	43	Putri Anggun	VIIIB	80
9	Melisa Juli P.	VIIIA	83	44	Intan Lola	VIIIB	86
10	Krisna Andreansha	VIIIA	78	45	Aryo Slamet	VIIIB	79
11	M.Riyanto	VIIIA	78	46	Moch. Ifan	VIIIB	79
12	Satrio Adi Purnomo	VIIIA	75	47	Ananda Riska	VIIIB	88
13	M. Riski	VIIIA	79	48	Vrita Dea	VIIIB	89
14	M.Dakiki	VIIIA	79	49	M.Reja	VIIIB	79
15	M.Alfin Fanani	VIIIA	85	50	M.Romli	VIIIB	81
16	Ika Nur Wasiah	VIIIA	77	51	Selvi Yuni	VIIIB	91
17	Nur Azijah	VIIIA	86	52	M.Rian	VIIIB	91
18	Riska Ayu N	VIIIA	84	53	Angga Wijaya	VIIIB	78
19	M.Ali Assabiq	VIIIA	79	54	Aisyah A.	VIIIB	82
20	Farid Virgo A.	VIIIA	79	55	Alivia Tsabita	VIIIC	85
21	Cinta Firda Okta F.	VIIIA	84	56	Arjunasih M.	VIIIC	80
22	A.Dwi Faisal	VIIIA	83	57	Igik F.	VIIIC	85
23	M.Nur Hanafi	VIIIA	77	58	Heni Putri	VIIIC	78
24	Rio Ardiansyah	VIIIA	86	59	M.Adi M.	VIIIC	78
25	Abdillah Arnawa w.	VIIIA	81	60	M.Firdaus R.	VIIIC	77
26	Sesilia Safitri	VIIIA	86	61	Puspita Wira Y.	VIIIC	80
27	Ahada Hanifatul I	VIIIB	85	62	Wahyu R.	VIIIC	79
28	Farhan Aditya	VIIIB	80	63	Andik F.	VIIIC	77
29	Hani Findi Selfia P	VIIIB	85	64	Dewi R.	VIIIC	86
30	Johan	VIIIB	84	65	Irdan Ainur R.	VIIIC	82
31	M.Fadli	VIIIB	81	66	M.Khoirul I.	VIIIC	78
32	Moh.Nandito Al F.	VIIIB	83	67	M.Haggy T.	VIIIC	81
33	Nanik M.	VIIIB	81	68	M.Puji Slamet	VIIIC	80
34	Saskia Z	VIIIB	89	69	M.Sandy I.	VIIIC	80
35	Uril F.	VIIIB	94	70	Febyan K.	VIIIC	76

71	Lilik N.	VIII C	77
72	M.Bukhori M.	VIII C	82
73	M.Zidan R.	VIII C	78
74	M.Andika R.	VIII C	77
75	M.Ikhwani M.	VIII C	85
76	M.Rozaki F.	VIII C	84
77	S.Arum J.	VIII C	93
78	Siti Amalia	VIII C	92
79	Siti Fauziah	VIII C	88
80	Sri Mulyani	VIII C	90
81	Sri Wahyuni	VIII C	81
82	Dhaifullah A.	VIII C	75

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28264060
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086
a. Test distribution is Normal.		

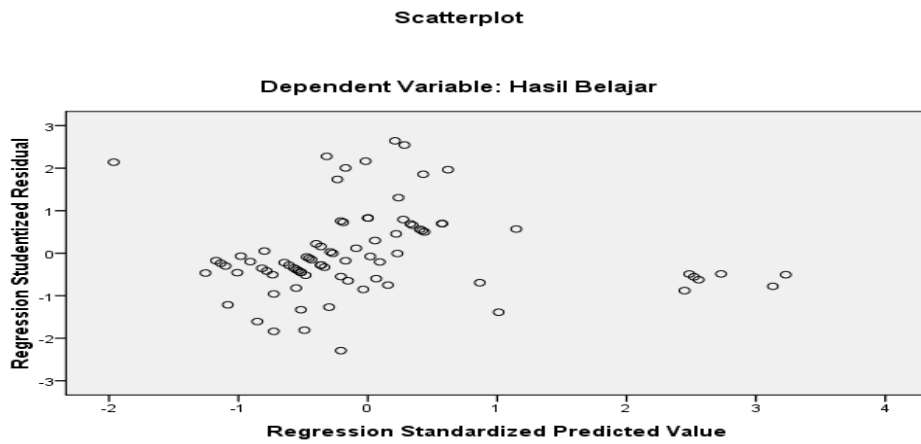
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.879	4.890		5.906	.000		
	Sarpas	.073	.060	.070	1.229	.223	.946	1.057
	Kemandirian	.767	.052	.851	14.887	.000	.946	1.057

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Heteroskedesitas



Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.562	3.941		6.993	.000
	X1	.107	.049	.115	2.193	.031
	X2	.754	.046	.857	16.409	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.562	3.941		6.993	.000
	X1	.107	.049	.115	2.193	.031
	X2	.754	.046	.857	16.409	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji F Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1383.859	2	691.930	158.277	.000 ^a
	Residual	345.360	79	4.372		
	Total	1729.220	81			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.795	2.091

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 8 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Yaasinta Ika Nurhaziza
NIM : 16130009
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 02 Agustus 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2016
Alamat :Desa Jatiagung Kecamatan Gumukmas Kabupaten
Jember Jawa Timur
No Telp : 081233596831
Email : yaasintainurhaziza@gmail.com

Malang, 12 Maret 2021
Mahasiswa,

Yaasinta Ika Nurhaziza
NIM. 16130009